

**PENGARUH *KONTEN VLOG* DALAM MEDIA SOSIAL  
TERHADAP *AKHLAK* SISWA KELAS IX  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

*Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NURSAMSIAH PAKPAHAN**

**NIM. 2020100149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH *KONTEN VLOG* DALAM MEDIA SOSIAL  
TERHADAP *AKHLAK* SISWA KELAS IX  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NURSAMSI AH PAKPAHAN**

**NIM. 2020100149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH KONTEN VLOG DALAM MEDIA SOSIAL  
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IX  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh**

**NURSAMSIAH PAKPAHAN  
NIM. 2020100149**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197203211997032002**

**Pembimbing II**

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
NIP 198010242023211004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Nursamsiah Pakpahan  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

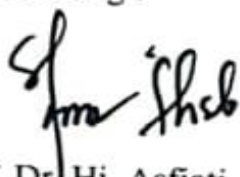
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Nursamsiah Pakpahan yang berjudul **"Pengaruh Konten Vlog Dalam Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

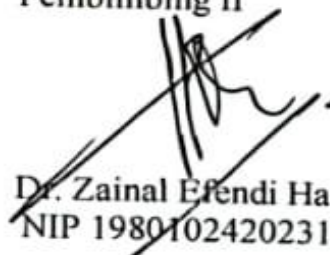
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
NIP 19720321199703 2 002

Pembimbing II



Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
NIP 1980102420231 1 004

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Nursamsiah Pakpahan  
NIM : 2020100149  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Panggulungan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.



Padangsidimpuan, 01 Juli 2024

  
Nursamsiah Pakpahan  
NIM. 2020100149

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursamsiah Pakpahan  
NIM : 2020100149  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pengaruh *Konten Vlog* Dalam Media Sosial Terhadap *Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan*”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 01 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan




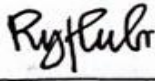
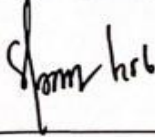

  
Nursamsiah Pakpahan  
NIM. 2020100149



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nursamsiah Pakpahan  
NIM : 2020100149  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Konten Vlog* Dalam Media Sosial Terhadap *Akhlak* Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. (Ketua/Isi dan Bahasa)	
2.	Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. (Sekretaris/Umum)	
3.	Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. (Anggota/PAI)	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Anggota/Methodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 11 Juli 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/86,5 (A)  
Indesk Prestasi Kumulatif : 3,84  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH *KONTEN VLOG* DALAM MEDIA  
SOSIAL TERHADAP *AKHLAK* SISWA KELAS IX  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
TAPANULI SELATAN**

**Nama** : **Nursamsiah Pakpahan**  
**NIM** : **2020100149**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Juli 2024

Dekan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

Nama : Nursamsiah Pakpahan  
NIM : 2020100149  
Judul Skripsi : Pengaruh *Konten Vlog* Dalam Media Sosial Terhadap *Akhlak* Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan

Kemajuan teknologi memberikan banyak pengaruh terhadap kehidupan manusia. Pengaruh yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri dalam memanfaatkan teknologi yang ada. *Vlog* merupakan singkatan dari video dan blog yang dimana isi dari *vlog* lebih dominan dalam memberikan informasi. Keterampilan berbicara menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh *vlogger*. *Vlog* sangat diminati masyarakat selain dapat mengembangkan kepercayaan diri membuat video *vlog* juga dapat memberikan manfaat secara finansial yang menyebabkan masyarakat berlomba-lomba dalam membuat *vlog* sehingga banyak *vlogger* yang tidak bertanggung jawab dalam membuat video *vlog*. Banyak *vlogger* yang tidak mempertimbangkan isi dari video yang dibuat karena hanya mengharapkan keuntungan dari video tersebut. Oleh karena itu muncullah *konten* yang memberikan dampak negatif terhadap penontonnya. Pengguna media sosial tidak hanya berasal dari kalangan dewasa bahkan berasal dari anak yang dibawah umur. Dalam media sosial juga terdapat hal yang positif yang memberikan manfaat bagi penggunanya karena tidak semua yang ada dalam media sosial bersifat negatif. Dalam penelitian ini yang diteliti ialah *konten vlog* ustad Abdul Somad di Instagram. Peneliti memfokuskan media sosial instagram berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan hasil bahwa responden lebih memilih instagram daripada media sosial lainnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (*Konten Vlog*) terhadap variabel Y (*Akhlak* Siswa) dan dianalisis dengan korelasi *Product moment pearson* untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan Y serta diperoleh hubungan yang kuat dan bernilai positif. Dari indikator *konten vlog* diantara empat indikator yang memperoleh skor tertinggi ialah indikator perhatian dan untuk indikator *akhlak* siswa dengan nilai tertinggi diperoleh indikator *akhlak* kepada Allah Swt dan Rasul. Dapat disimpulkan bahwa *konten vlog* ustad Abdul Somad di instagram memberikan pengaruh yang positif terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

Kata kunci: *Konten Vlog*, Media Sosial, *Akhlak* Siswa

## ABSTRACT

**Name : Nursamsiah Pakpahan**

**Reg. Number : 2020100149**

**Thesis Title : The Effect of Vlog Content in Sosial Media on The Morals of Class IX Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**

*Technological advances have many impacts on human life. The influence caused by technological advances can be in the form of positive influences and negative influences according to the ability of humans themselves to utilize existing technology. Vlog stands for video and blog where the content of the vlog is more dominant in providing information. Speaking skills are one of the abilities that vloggers must have. Vlogs are in great demand by the public in addition to being able to develop confidence in making vlog videos can also provide financial benefits which causes people to compete in making vlogs so that many vloggers are irresponsible in making vlog videos. Many vloggers do not consider the content of the videos created because they only expect profit from the video. Therefore, content that has a negative impact on the audience appears. Social media users do not only come from adults and even come from minors. In social media there are also positive things that provide benefits to its users because not everything in social media is negative. In this study, what was studied was the content of Ustad Abdul Somad's vlog on Instagram. Researchers focus on Instagram social media based on the results of observations made by researchers with the result that respondents prefer Instagram to other social media. The type of research used is quantitative research with a correlation method to determine the magnitude of the influence caused by variable X (Vlog Content) on variable Y (Student Morals) and analyzed with Pearson's Product moment correlation to determine the strength of the relationship between variables X and Y and obtained a strong and positive relationship. From the vlog content indicator, among the four indicators that obtained the highest score was the attention indicator and for the student morals indicator with the highest score, the morals indicator to Allah SWT and the Messenger was obtained. It can be concluded that ustad Abdul Somad's vlog content on Instagram has a positive influence on the morals of ninth grade students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 South Tapanuli.*

**Keywords: Vlog Content, Social Media, Student Morals**

## خلاصة البحث

الاسم : نور سمشية باكباهان  
نيم : ٢٠٢٠١٠٠١٤٩  
عنوان البحث : تأثير محتوى مدونة الفيديو في وسائل التواصل الاجتماعي  
على أخلاق تلاميذ الصف التاسع بمدرسة الثانوية الحكومية ١ تابانولي الجنوبي

كان للتقدم التكنولوجي تأثير كبير على حياة الإنسان. إن التأثير الناتج عن التقدم التكنولوجي يمكن أن يكون على شكل التأثيرات الإيجابية والتأثيرات السلبية حسب قدرة الإنسان على الاستفادة من التكنولوجيا الموجودة. أما مدونة الفيديو هي اختصار للفيديو والمدونة حيث يكون محتوى مدونة الفيديو أكثر هيمنة في توفير المعلومات. فمهارة الكلام هي إحدى القدرات التي يجب أن يتمتع بها مدونو الفيديو. تحظى مدونات الفيديو بشعبية كبيرة بين الناس، وبصرف النظر عن قدرتها على تطوير الثقة بالنفس، فإن إنشاء مقاطع فيديو أو مدونة الفيديو يمكن أن يوفر أيضًا الفوائد المالية التي تجعل الأشخاص يتنافسون في إنشاء مدونات فيديو بحيث يكون العديد من مدوني الفيديو غير مسؤولين في إنشائها. لا يأخذ العديد من مدوني الفيديو في الاعتبار على محتويات مقاطع الفيديو التي ينشئونها لأنهم يأملون فقط في تحقيق الربح من مقاطع الفيديو. ولذلك يظهر محتوى له تأثير سلبي على الجمهور. كان مستخدمو وسائل التواصل الاجتماعي لا يأتون من الكبار فقط، بل يأتون أيضًا من الأطفال دون السن القانونية. أما في وسائل التواصل الاجتماعي هناك أيضًا الأشياء الإيجابية توفر الفوائد للمستخدمين لأنه ليس كل شيء على وسائل التواصل الاجتماعي سلبيًا. كان في هذا البحث تمت دراسة محتوى مدونة الفيديو الخاصة بالأستاذ عبد الصمد على الانستغرام. ركزت الباحثة على وسائل التواصل الاجتماعي إنستغرام بناءً على نتائج الملاحظة التي أجريتها الباحثة وكانت النتيجة أن المشاركين فضلوا إنستغرام على وسائل التواصل الاجتماعي الأخرى. وأما نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي بأسلوب الارتباط لتحديد حجم التأثير الناتج عن متغير قوي وذو قيمة إيجابية. ومن مؤشرات محتوى مدونة الفيديو، من بين المؤشرات الأربعة التي حصلت على أعلى الدرجات كان مؤشر الاهتمام، وبالنسبة للمؤشر الأخلاقي للطلاب الحاصل على أعلى الدرجات، تم الحصول على المؤشر الأخلاقي تجاه الله سبحانه وتعالى والرسول. يمكن أن نستنتج أن محتوى مدونة الفيديو الخاصة بالأستاذ عبد الصمد على إنستغرام لها تأثير إيجابي على أخلاق تلاميذ الصف التاسع في مدرسة الثانوية الحكومية ١ تابانولي الجنوبي.

**الكلمات المفتاحية:** محتوى مدونة الفيديو، وسائل التواصل الاجتماعي، أخلاق التلاميذ

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur dihadirkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga masih bisa menikmati dan mensyukuri kehidupan yang diberikan Allah swt seperti saat ini. serta sholawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw yang menjadi panutan umat Islam yang diharapkan syafaatnya di hari kemudian nantinya.

Skripsi yang ditulis oleh penulis berjudul **"Pengaruh Konten vlog Dalam Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan"**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memiliki kemampuan yang terbatas sehingga tidak mungkin penulis menyelesaikannya tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kehormatan dan rasa syukur penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 1 dan Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. pembimbing 2, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan telah mengajari penulis dengan keikhlasan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat merasa terhormat diberikan kesempatan untuk

dibimbing oleh ibu dan bapak semoga penulis bisa menjadi sosok yang hebat seperti ibu dan bapak.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Dr. Lis Yulianti Siregar, S. Psi, M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. H. Hamdan Hasibuan , M. Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Dosen, staf dan pengawas, serta seluruh anggota akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan kemudahan bagi penulis selama berkuliah.

8. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan Toharudddin Harahap, S.Ag. yang telah memberikan penulis izin dalam melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin serta diberikan kemudahan dalam segala urusan yang berkaitan dengan penelitian.
10. Semangat hidupku ibunda tercinta Rayani Harahap yang telah berjuang dengan segala usaha dan doa agar anaknya dapat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan.. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan motivasi bagi penulis.
11. Cinta pertama dan semangat hidupku ayahanda Parulian Pakpahan yang senantiasa menjadi pendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi ayah yang hebat yang selalu siap memberikan yang terbaik apapun yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Adik-adikku tersayang Ade Ariyanti Pakpahan dan Johinda Wono Pakpahan yang selalu memberikan dukungan agar tetap semangat dalam menempuh pendidikan.
13. Kakak sepupu jamila Aritonang serta keluarga yang berada di Padangsidempuan yang telah membantu penulis dengan memberikan tempat tinggal selama penulis menempuh pendidikan.

14. Terima kasih untuk diri sendiri yang mampu berjuang hingga sampai di titik ini. mampu melawan rasa malas untuk mengerjakan skripsi serta mampu mengendalikan diri. Tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan dengan masalah yang bertubi-tubi.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga diharapkan bagi pembaca agar memberikan kritik dan saran agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca serta di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Penulis

Nursamsiah Pakpahan  
NIM. 2020100149

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ا	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

### b. Vokal Rangkap



Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dani
	fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliter ArabLatin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. <i>Konten vlog</i> .....	13
a. Pengertian <i>Konten vlog</i> .....	13
b. Jenis-jenis <i>Konten vlog</i> .....	18
c. Dampak <i>Konten vlog</i> .....	23
d. Kegunaan <i>Konten Vlog</i> .....	28
e. Indikator <i>Konten Vlog</i> .....	30
2. Media Sosial.....	31

a.	Pengertian Media Sosial.....	31
b.	Jenis-jenis Media Sosial.....	33
c.	Aplikasi Yang Paling Banyak Digunakan Dalam Media Sosial.....	35
d.	Teori Jarum Hipodermik ( <i>Hipodermic Needle Theory</i> )....	39
3.	<i>Akhlak</i> .....	40
a.	Pengertian <i>Akhlak</i> .....	40
b.	Sumber <i>Akhlak</i> .....	46
c.	Ruang Lingkup <i>Akhlak</i> .....	47
d.	Macam-Macam <i>Akhlak</i> .....	48
e.	Indikator <i>Akhlak</i> .....	50
B.	Kajian Terdahulu.....	51
C.	Kerangka Berpikir .....	53
D.	Hipotesis.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		56
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	56
1.	Lokasi .....	56
2.	Waktu penelitian.....	57
B.	Jenis Penelitian.....	58
C.	Populasi Dan Sampel .....	59
1.	Populasi.....	59
2.	Sampel .....	60
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	61
E.	Uji Instrumen .....	62
F.	Teknik Analisis Data .....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		71
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	71
1.	Gambaran Objek Penelitian .....	71
2.	Profil Responden Penelitian.....	72
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	73
1.	Hasil analisis indikator <i>konten vlog</i> .....	73
2.	Hasil analisis indikator <i>akhlak</i> siswa .....	78
3.	Uji Validitas.....	85
4.	Uji Reabilitas.....	86

C. Analisis Data .....	87
1. Uji Normalitas Data .....	87
2. Uji Analisis <i>Product moment pearson</i> .....	88
3. Uji Regresi Linear Sederhana .....	89
4. Uji Koefisien Determinasi.....	91
5. Uji Hipotesis.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
E. Keterbatasan Penelitian .....	94
BAB V PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	96
C. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	56
Tabel 3.2 Tabel Populasi .....	59
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	61
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai R.....	66
Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan Responden.....	71
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	72
Tabel 4.3 Analisis Indikator Perhatian.....	72
Tabel 4.4 Analisis Indikator Penghayatan .....	73
Tabel 4.5 Analisis Indikator Durasi .....	74
Tabel 4.6 Analisis Indikator Frekuensi .....	75
Tabel 4.7 Hasil Seluruh Indikator Variabel <i>Konten Vlog</i> .....	75
Tabel 4.8 Analisis Indikator <i>Akhlak</i> Kepada Allah Swt Dan Rasul.....	76
Tabel 4.9 Analisis Indikator <i>Akhlak</i> Kepada Orangtua.....	78
Tabel 4.10 Analisis Indikator <i>Akhlak</i> Kepada Guru .....	80
Tabel 4.11 Analisis Indikator <i>Akhlak</i> Kepada Teman Sebaya .....	81
Tabel 4.12 Hasil Seluruh Indikator Variabel <i>Akhlak</i> Siswa .....	82
Tabel 4.13 Validasi Pernyataan Variabel <i>Konten Vlog</i> (X).....	83
Tabel 4.14 Validasi Pernyataan Variabel <i>Akhlak</i> Siswa (Y) .....	84
Tabel 4.15 Reliabilitas <i>Konten Vlog</i> .....	85
Tabel 4.16 Reliabilitas <i>Akhlak</i> Siswa.....	85
Tabel 4.17 Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.18 Analisis Korelasi <i>Product Momen Pearson</i> .....	87
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	87
Tabel 4.20 Interpretasi Nilai r .....	88
Tabel 4.21 Uji t .....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	53
Gambar 3.1 Peta Lokasi.....	56
Gambar 4.1 Ceramah Ustad Abdul Somad Tentang Bersyukur .....	77
Gambar 4.2 Ceramah Ustad Abdul Somad Tentang Orangtua .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket variabel x dan y
- Lampiran 2. Nilai butir pernyataan variabel *konten vlog* (x)
- Lampiran 3. Nilai butir pernyataan variabel *akhlak* siswa (y)
- Lampiran 4. Uji validitas angket variabel *konten vlog* (x)
- Lampiran 5. Uji validitas angket variabel *akhlak* siswa (y)
- Lampiran 6. Uji reliabilitas variabel x dan y
- Lampiran 7. Uji normalitas
- Lampiran 8. Uji korelasi *Product moment pearson*
- Lampiran 9. Nilai-Nilai r *Product Moment*
- Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sebenarnya pembuktian daripada hasil perkembangan pemikiran manusia.<sup>1</sup> Manusia adalah makhluk yang tidak terlepas dengan yang namanya perkembangan, salah satunya adalah perkembangan teknologi. Pada era teknologi yang semakin canggih seperti saat ini media sosial sudah tidak asing lagi bagi seluruh lapisan masyarakat. Golongan muda, golongan tua, bahkan balita sekalipun sudah merasakan penggunaan media sosial dalam kehidupannya sehari-hari. Media sosial dikalangan masyarakat mengakibatkan adanya dampak positif dan negatif yang diterima oleh masyarakat sebagai pengguna media sosial khususnya pada anak yang bersatus sebagai siswa.

Perubahan moral siswa yang luar biasa disebabkan, zaman yang semakin maju dan kontemporer ini salah satunya media sosial. Membuat *Konten* menjadi incaran banyak orang karena dengan membuat *Konten* hanya bermodalkan *handphone* dapat menjadi sumber penghasilan yang sangat menjajikan. Banyak masyarakat yang berlomba-lomba dalam membuat *Konten*. *Vlog* bisa didapatkan di media sosial yang saat ini sudah tidak asing lagi bagi setiap orang. Media sosial adalah sejenis media *online* yang didukung

---

<sup>1</sup> Muhammad Aminullah, "Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0," *KOMUNIKE* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1-23, <https://doi.org/1.20414/jurkom.v12i1.2243>.

teknologi yang memungkinkan orang berbagi, mengubah, dan membuat *Konten*.<sup>2</sup>

*Konten* yang paling diminati siswa salah satunya ialah *Konten vlog*. *Konten vlog* ini dapat ditonton melalui aplikasi *youtube*. *Konten vlog* di *youtube* berisi diskusi tentang kegiatan sehari-hari individu yang menunjukkan kepribadian, daya tarik, dan keunggulan sebagai *Vlogger*. Banyaknya siswa yang gemar dalam menonton *Konten vlog* mengakibatkan adanya dampak negatif dan dampak positif. Dalam video, *Konten* harus memukau, mudah dipahami, dan diterima oleh penonton. Indikator *Konten* jenis ini termasuk integritas, pesona, dan dominasi seorang *Vlogger*. *Konten vlog* memukau, dapat dipahami, dan dapat diterima.<sup>3</sup>

Masyarakat mempertimbangkan manfaat *Konten vlog*. *Konten vlog* berfungsi sebagai platform untuk mengekspresikan diri. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut tampaknya tidak berjalan dengan baik. Beberapa *Vlogger* Indonesia terlalu bebas dan cenderung menghasilkan hal-hal negatif. *Vlog* awalnya adalah cara untuk mengekspresikan diri dan pendapat Anda kepada publik. Seiring berjalannya waktu, hasil akhirnya adalah beberapa *vlogger* mengekspresikan diri terlalu "bebas" dan umumnya "negatif", yang mengarah

---

<sup>2</sup> Intan Aji Pangestu and Purnama Rozak, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube Vlog* Terhadap *Akhlaq* Siswa Kelas 9 Di Smp Islam Al Musthofa Taman," *Jurnal Al-Miskawaih* 2 (2021): 35–56, <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v2i1.344>.

<sup>3</sup> Fazar Alfian Prasetiyo Utomo, "*Konten vlog* Sebagai Kebiasaan Komunikasi Siswa/I SMP Nusantara Plus," *Eastasouth Journal of Positive Community Services* 1, no. 02 (January 30, 2023): 105–27, <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v1i02.58>.

kepada tren seperti penggunaan kata-kata kasar atau umpatan dalam video, dan tren gaya hidup budaya barat yang bebas.<sup>4</sup>

Secara perlahan *Konten vlog* yang dikonsumsi sehari-hari dapat merubah *akhlak* yang ada pada diri penontonnya. *Akhlak* dalam Islam merupakan bagian dari fitrah manusia, dan implikasinya bila diterapkan akan membentuk manusia yang *berakhlak* baik dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan penciptaan manusia.<sup>5</sup> *Akhlak* adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. *Akhlak* memiliki hubungan yang sangat erat dengan iman seseorang kepada Allah, dan apa yang baik atau buruk seseorang dinilai berdasarkan *akhlaknya*. Selain itu, *akhlak* juga berfungsi sebagai gambaran diri seseorang dalam perilakunya serta, *akhlak* berfungsi sebagai landasan bagi pembentukan kepribadian seseorang. Berikut ini hadis tentang keutamaan sebuah *akhlak*.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik *akhlaknya*.” (HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam Ash-Shahihah no. 284.)

Dalam hadits yang diriwayatkan Tirmidzi dijelaskan bahwa iman seseorang kepada Allah dapat diukur dan dinilai dari *akhlaknya*, dan jika

---

<sup>4</sup> Setiamenda Ginting, “Pengaruh *Konten vlog* Dalam *Youtube* Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia,” *Jurnal TEKESNOS* 3, no. 1 (2021): 419–27.

<sup>5</sup> Siti Rahmah, “*Akhlak* dalam Keluarga,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 2 (December 30, 2021): 27, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.5609>.

seseorang memiliki *akhlak* yang baik, dia akan diangkat derajatnya oleh Allah. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki *akhlak* yang baik kepada semua makhluk, maka dia juga akan memiliki *akhlak* yang baik kepada Allah, yang telah menciptakan seluruh alam semesta.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama yang mengajar dan mendidik siswa berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an dan hadits.<sup>6</sup> Salah satunya pendidikan *akhlak* yang membantu siswa memahami nilai-nilai moral, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Selain tontonan yang bersifat mendidik dalam *Konten vlog* juga terdapat hal negatif. Tidak menutup kemungkinan dengan menonton *Konten vlog* yang bersifat negatif dapat mempengaruhi penonton *Konten vlog* tersebut tidak terkecuali siswa. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Isra (17):23.<sup>7</sup>

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ

كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿١٣﴾

Artinya:

Dan tuhanmu (wahai manusia) telah memerintah, mengharuskan dan mewajibkan untuk di Esakan dalam peribadahan kepada-Nya, dan Dia memerintahkan untuk berbuat baik kepada bapak-ibu, terutama di saat mereka berusia lanjut, janganlah engkau berkeluh kesah, jangan merasa kesal terhadap sesuatu yang engkau lihat dari mereka atau salah satu dari mereka, dan jangan memperdengarkan kepada mereka ucapan yang buruk, bahkan jangan pula berkata (ah) sekalipun ia merupakan tingkat terendah dari ucapan yang buruk.

<sup>6</sup> Jureid Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, and Zainal Efendi Hasibuan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswa Di Mtsn Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (August 10, 2023), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.568>.

<sup>7</sup> Al-Qur'an dan terjemahan *online*.

Q.S Al-Isra ayat 23 menjelaskan bahwa sebagai anak jangan sesekali membentak kedua orangtua bahkan berkata kotor kepada keduanya. Dengan maraknya *Konten vlog* yang mengandung, kekerasan, kata-kata kotor, perilaku yang tidak senonoh dan sebagainya. Siswa yang menonton *Konten vlog* tersebut akan dengan mudah menirukan dan melaksanakan apa yang ditonton, salah satu contohnya berkata kotor dan kasar akibat dari kebiasaan yang telah dilakukan yaitu berkata kotor. Ketika siswa berbicara dengan kedua orangtuanya bahkan orang-orang terdekatnya, baik dia secara sadar maupun tidak dia akan berkata kasar dan kotor. Berbeda halnya jika *Konten vlog* yang ditonton oleh siswa ialah *Konten* yang mengarahkan kepada kebaikan maka kata-kata yang terucap dari mulut siswa adalah kata-kata yang baik dan terpuji.

Konten *vlog* yang ditonton dapat memberikan dampak negatif dan positif sesuai dengan isi *konten* yang ditonton. Jika *konten vlog* yang ditonton adalah *konten vlog* yang bersifat negatif maka hasil yang diperoleh juga negatif sedangkan *konten* yang positif akan memperoleh manfaat yang positif juga. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh *Konten vlog* dalam Media Sosial Terhadap *Akhlak* Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**” peneliti merasa penting melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi banyak hal yang mempengaruhi *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan yaitu:

1. Orangtua belum mampu mengontrol *Konten vlog* yang akan ditonton dan *Konten vlog* yang dibuat siswa.
2. Siswa belum bisa memanfaatkan media sosial seutuhnya kepada hal yang bermanfaat.
3. Kepala sekolah dan guru belum mampu mengontrol penggunaan media sosial siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya pertimbangan dikarenakan keterbatasan waktu, keuangan dan kemampuan berpikir peneliti. Peneliti membatasi penelitian ini dan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan dengan berfokus kepada *konten* Ustad Abdul Somad melalui media sosial instagram. Penelitian dibatasi oleh peneliti agar terfokus terhadap permasalahan yang dikaji.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat berikut penjelasannya:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas ialah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi faktor yang dipilih atau diukur oleh peneliti untuk menemukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *konten vlog* pada akun instagram ustad Abdul Somad.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat ialah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

2. Definisi operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). Variabel bebas adalah *konten vlog* dan variabel terikatnya adalah *akhlak* siswa. Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan makna variabel penelitian sedangkan definisi ialah unsur penelitian yang berfungsi untuk mengukur variabel penelitian. Dengan kata lain definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan pengukuran variabel. Berikut adalah definisi operasional penelitian:

a. *Konten vlog*

*Konten vlog* berasal dari dua kata yaitu *konten* dan *vlog*. *Konten* adalah berbagai macam format dan informasi yang tersaji melalui media, khususnya media baru, berupa tulisan, gambar, suara (audio),

atau video.<sup>8</sup> *Konten vlog* dalam *Youtube* adalah sebuah isi dan penyampaian pesan video yang membahas tentang kegiatan sehari-hari seseorang yang menunjukkan kredibilitas, daya tarik dan kekuasaannya sebagai *Vlogger* dimana isi dan penyampaian pesan video harus menarik, dapat dimengerti dan diterima penonton.

*Vlog* merupakan singkatan dari "video *blog*", memuat opini, cerita, atau aktivitas keseharian yang biasanya ditulis dalam bentuk teks di *blog* yang kemudian dibuat menjadi video. *Konten* jenis ini masih sangat diminati hingga saat ini sejak *Youtube* muncul pada tahun 2005 silam. *Konten vlog* lebih berfokus pada memberikan informasi daripada pendidikan. Informasi berkisar dari yang umum seperti gaya berpakaian hingga yang pribadi seperti aktivitas sehari-hari, perasaan, dan pendapat.<sup>9</sup>

b. *Akhlak* siswa

Secara etimologi kata "*akhlak*" berasal dari bahasa Arab, yaitu Jama' dari kata "*khuluqun*" yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata "*akhlak*" juga berasal dari kata "*khlaqa*" atau "*khalqun*", artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "*Khaliq*" artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat

---

<sup>8</sup> Siti Muslichatul Mahmudah and Muthia Rahayu, "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada *Instagram* Sebuah Pusat Perbelanjaan," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (May 18, 2020): 1–9, <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

<sup>9</sup> Prasetyo Utomo, "*Konten vlog* Sebagai Kebiasaan Komunikasi Siswa/I SMP Nusantara Plus."

kata “*al-Khaliq*“, artinya pencipta atau dan “*makhluq*“, artinya yang diciptakan.<sup>10</sup>

Secara etimologi *akhlak* ialah suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.

Berikut adalah tabel variabel operasional pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa.

Tabel 1.1  
Variabel operasional

Variabel	Defenisi operasional	Indikator
<i>Konten Vlog</i> (Variabel X)	<i>Konten vlog</i> yang ditonton oleh siswa dengan media instagram.	1. Perhatian 2. Penghayatan 3. Durasi 4. Frekuensi
<i>Akhlak Siswa</i> (Variabel Y)	Efek terhadap <i>akhlak</i> siswa setelah menonton <i>vlog</i> ustad Abdul Somad di Instagram.	1. <i>Akhlak</i> kepada Allah Swt dan Rasul 2. <i>Akhlak</i> kepada orangtua 3. <i>Akhlak</i> kepada teman sebaya

---

<sup>10</sup> Rahmah, “Akhlak dalam Keluarga.”

### **E. Perumusan Masalah**

Melihat fenomena membuat dan menonton *vlog* menjadi tren dikalangan remaja hingga dewasa, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan *Konten vlog* (variabel x) siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana keadaan media sosial siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa (variabel y) kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, keadaan *Konten vlog* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, bagaimana keadaan media sosial siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini dibuat sebagai referensi bagi peneliti lain tentang pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.
- b. Penelitian ini dibuat sebagai pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

### 2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada penulis dan masyarakat tentang pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup tiga bagian yaitu:

- BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Terdiri dari kajian pustaka, Teori, kajian terdahulu, kerangka berpikir/kerangka konseptual dan hipotesis.
- BAB III : Menjelaskan tentang, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. *Konten vlog*

##### a. Pengertian *Konten vlog*

*Konten* adalah inti, kategori, atau komponen informasi digital. *Konten* dapat berupa teks, gambar, grafis, video, suara, dokumen, laporan, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dengan kata lain, *Konten* dapat diatur dalam bentuk elektronik. Menurut *Business Dictionary*, *Konten* berarti:

- 1) Teks dari publikasi atau dokumen dalam bentuk apa pun. Informasi dan komunikasi ialah *Konten* dengan jumlah total informasi yang segar, mudah dibaca, relevan, dan bermanfaat, serta cara penyampaian.
- 2) Bagaimana audiens yang dituju memahami atau menerima pesan atau diskusi.
- 3) Ketika bicara tentang "membuat situs web" seperti lem, itu berarti "membuat pengunjung kembali dan membuat pengunjung pergi."  
(lengket)

Dengan mempertimbangkan definisi di atas, *Konten* dapat didefinisikan sebagai berbagai macam format dan informasi yang ditemukan di media, terutama media baru, seperti tulisan, gambar, suara (audio), atau video.

---

<sup>11</sup> Mahmudah and Rahayu, "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada *Instagram* Sebuah Pusat Perbelanjaan."

*Vlog* pada dasarnya merupakan *blog* yang menggunakan video sebagai medianya. *Vlogger* adalah seseorang yang membuat *Konten* dengan berbagai jenis. Adam Kontras menulis *blog* pertama dan terpanjang dalam sejarah pada 2 Januari 2000. Tujuan awal video yang diunggah bersamaan dengan *blog* ini adalah untuk memberi tahu teman dan keluarga Adam bahwa dia pindah ke Los Angeles untuk menemukan dunia pertunjukan. Adrian Miles membagikan sebuah video lengkap yang menggunakan gambar diam sebagai pengganti tulisan pada bulan November tahun 2000. Adrian Miles menggunakan istilah "*vlog*" untuk menggambarkan video yang diposting.<sup>12</sup>

*Vlog* merupakan singkatan dari Video *blog*, memuat opini, cerita, atau aktivitas keseharian yang biasanya berbentuk teks pada *blog* kini dikemas menjadi sebuah video. *Konten* jenis ini masih sangat diminati hingga saat ini sejak *Youtube* muncul pada tahun 2005 silam. *Konten vlog* lebih berfokus pada memberikan informasi daripada pendidikan. Informasi berkisar dari yang umum seperti gaya berpakaian hingga yang pribadi seperti aktivitas sehari-hari, perasaan, dan pendapat. Sedangkan *Konten* adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian *Konten* dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung

---

<sup>12</sup> Fazar Alfian Prasetyo Utomo and Nawolo Baskoro, "Pengaruh *Konten vlog* di *Youtube* Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa SMP Nusantara Plus."

maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui *handphone*.

*Vlog* menawarkan pengalaman bermedia sosial yang lebih luas ketimbang *blog*. Karena didalam *Vlog* tidak hanya teks atau tulisan dalam *vlog* terdapat juga film, suara, dan gambar diam. Hal ini yang menjadi nilai tambah dari *Vlog*, karena selain meningkatkan informasi tetapi juga emosi yang dibagikan dengan pengguna terkandung didalamnya. Oleh karena itu keterampilan berbicara merupakan kunci utama didalam *Konten* jenis ini. Dengan adanya *vlog* menjadikan orang-orang semakin terikat dengan media sosial dapat dibuktikan dengan banyaknya *Konten creator* saat ini. Di zaman yang semakin canggih ini yang dimana dengan hanya menggunakan *handphone* sebagai media orang-orang dapat menghasilkan uang dengan mudah yaitu dengan membuat *Konten vlog*.

Menurut salah satu situs web asal Amerika berfungsi melacak statistik dan analitik media sosial yang bernama *socialblade.com* terdapat 100 *Youtuber* terbaik di Indonesia yang dihitung berdasarkan jumlah subscriber atau pelanggan. Dan yang menempati urutan pertama yaitu channel yang berbasis *Daily Vlog* bernama *AH* atau yang biasa kita kenal sebagai *Atta Halilintar*.

Atta Halilintar pada channel *Youtubenya* kini memiliki 27.7 juta subscriber dengan jumlah penayangan lebih dari 3 Miliar kali.<sup>13</sup>

Dibalik semua kemudahan itu menimbulkan hal yang negatif yang membuat banyak orang ingin cepat kaya dengan membuat banyak *Konten* tanpa mempertimbangkan apakah *Konten* tersebut layak atau tidak untuk dipertontonkan di media sosial. Kebanyakan *vlogger* di Indonesia membuat *Konten* tanpa pertimbangan, dalam prinsip *vlogger* apapun *Kontennya* yang terpenting banyak penonton dan subscriber sehingga dapat menghasilkan banyak uang. Yang dimana *Konten* yang tidak bermanfaat yang mengandung kata-kata kotor menjadi konsumsi sehari-hari bagi anak-anak di Indonesia mulai dari yang duduk di bangku dasar hingga bangku perkuliahan. Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisa (4): 148.<sup>14</sup>

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ﴿١٤٨﴾

Artinya:

Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terang terang kecuali oleh orang yang dhalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Q.S An-Nisa ayat 148 menjelaskan bahwa Allah tidak menyukai orang yang secara terang-terangan berkata kasar ataupun kotor. Yang dimana pada masa sekarang ini berkata kasar dan kotor

---

<sup>13</sup> Prasetyo Utomo, “*Konten vlog* Sebagai Kebiasaan Komunikasi Siswa/I SMP Nusantara Plus.”

<sup>14</sup> Al-Qur’an Dan Terjemahan *Online*.

sudah menjadi kebiasaan dan bahkan dianggap sebagai sesuatu hal yang sangat keren. Bahkan saking tidak asingnya dengan kata-kata yang kotor dan kasar itu sudah menjadi Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena banyaknya dosa yang keluar dari lisan kita Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْفِئْ حَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ  
 ضَيْفَهُ

Artinya:

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berkata-kata yang baik atau diam. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia tidak menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari no. 6475 dan Muslim no. 47. Lafadz hadits ini milik Bukhari.)

Manusia yang takut akan Allah SWT akan sangat berhati-hati dalam mengucapkan kalimat yang keluar dari lisannya. Karena, setiap perkataan yang telah diucapkan akan ada pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Begitu juga seharusnya para *Konten vlogger* yang dimana sebaiknya menimbang dan memperhatikan kata-kata yang keluar dari lisan *vlogger*. Bukan hanya *Vlogger* saja yang akan mendapat dosa akan perkataan tersebut tetapi, setiap orang yang menoton dan meniru pasti akan mendapat ganjaran dari Allah SWT serta para *vlogger* telah menanam dosa jariyah pada

*Konten* tersebut sebab, akan banyak orang yang menonton dan apabila penonton tersebut mengikutinya maka dosa akan terus mengalir kepada para *Konten vlogger* tersebut.

b. Jenis-jenis *Konten*

Dengan perkembangan zaman dan kecepatan informasi yang meningkat, memiliki *Konten* menjadi sesuatu yang sangat penting, terutama saat menjelajah internet dan berpartisipasi dalam media sosial. Banyak jenis *Konten* saat ini tersedia, masing-masing dengan format dan fitur unik. Bisa berasal dari *Konten Youtube, reel Instagram, video Tiktok, artikel blog*, dan banyak lagi. Banyak remaja masih ingin menjadi kreator *Konten*. "Ngonten dulu yuk!" atau "yang penting ngonten" mungkin sudah sangat familiar bagi kita. Bahkan kegiatan siswa di sekolah dijadikan sebagai *Konten* untuk menghiasi halaman media sosial siswa, istilah kerennya "gak ngonten gak keren".

Tidak semua *Konten* itu berdampak buruk bagi peminatnya, untuk mengetahui *Konten* lebih dalam berikut adalah jenis-jenis *Konten* dalam media sosial:

1) *Konten Edukasi*

*Konten* edukasi merupakan sebuah *Konten* yang tujuannya digunakan untuk menyampaikan sesuatu informasi untuk

menambah pengetahuan audiensnya.<sup>15</sup> *Konten* edukasi memiliki informasi bermanfaat yang dapat meningkatkan nilai *Konten* utama Anda. Misalnya, seseorang yang mempelajari kosmetik dapat membuat *Konten* yang mencakup saran untuk memilih kosmetik, harga, dan cara memakainya. Dengan memberikan edukasi tentang seputar kosmetik dapat memberikan manfaat yang sangat besar kepada para penonton *Konten* anda.

## 2) *Konten Informatif*

Tujuan *Konten* informatif adalah untuk memberikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, foto, maupun video. Informasi seperti nama produk kosmetik, alamat toko, dan daftar produk adalah contoh penting.

## 3) *Konten Review*

*Konten* review yang juga merupakan salah satu bentuk video *vlogging* atau *vlog* yang telah dilakukan oleh banyak *youtuber* khususnya beauty *vlogger* merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengkomunikasikan ulasan mengenai produk-produk tertentu kepada audiensnya.<sup>16</sup> Ulasan produk atau jasa tertentu dikenal sebagai *Konten review*, yang biasanya mengandung testimoni pelanggan. sehingga penonton dapat menemukan informasi lebih

---

<sup>15</sup> Qurrotul Ayuni et al., "Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi," *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (January 1, 2022): 48–53, <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12921>.

<sup>16</sup> Reviona Denifa Afass and Aqida Nuril Salm, "Pengaruh Konten Review Beauty *Vlogger* Tasya Farasya Terhadap Brand Image Kosmetik Madame Gie" 8, no. No 6 (Desember 2021): 8998–9011.

lanjut tentang barang atau jasa yang dibahas. *Konten review* yang paling populer adalah mereview makanan atau biasa dikenal dengan *food vlogger*. Misalnya, Ketika seorang *food vlogger* mereview makanan yang dimakan olehnya maka, dia akan memberikan informasi atau mendeskripsikan makanan yang dimakannya. Biasanya yang direview oleh *food vlogger* ialah, rasa, harga, kualitas, kenyamanan tempat, fasilitas yang dimiliki dan informasi sekitar apa yang sedang ia *review*. Dalam *Konten review* tidak hanya makanan saja yang *direview* bisa juga berupa baju, kosmetik, hotel, bahkan tempat wisata dan sebagainya.

#### 4) *Konten Interaksi*

Sebagaimana namanya, jenis *Konten* ini bertujuan untuk membuat pengguna akun media sosial berinteraksi. Interaksi sangat penting untuk meningkatkan engagement media sosial. Jenis *Konten* interaksi dapat berupa QnA (Tanya jawab), kuis, sesi diskusi, dan sebagainya.<sup>17</sup> Selain berdasarkan tujuannya, ada juga jenis *Konten* berdasarkan bentuknya, seperti:

##### (1) *Status/Tweet/Quote*

*Konten* paling sederhana adalah dalam bentuk status baik itu di *Facebook*, *Tweet*, ataupun *Quote*.

---

<sup>17</sup> Yasir Riady, "Pemanfaatan *Blog* Sebagai Media Berbagi Informasi dan Komunikasi : Sebuah Kajian Tulisan *Blog* Pada Mahasiswa Universitas Terbuka," *J-IKA* 8, no. 2 (September 28, 2021): 145–51, <https://doi.org/10.31294/kom.v8i2.11428>.

(2) Artikel (*blog*)

*Blog* atau web *blog* merupakan salah satu aplikasi web yang sangat populer saat ini berisi tulisan yang bisa di akses secara *online*. Pembuat *Konten* disebut *blogger*, dan jenis *Konten* utama di *blog* adalah tulisan. Artikel adalah tulisan panjang yang biasanya ditemukan di *blog* atau website.

(3) Foto

Salah satu *Konten* visual yang cukup diminati adalah foto. *Konten* foto ini bisa kita temui dengan mudah di *Instagram*, *Facebook*, hingga *Twitter*.

(4) *Gif*

GIF (*Graphics Interchange Format*) adalah format gambar bergerak atau dalam bentuk animasi sederhana. GIF sering dijadikan *Konten* di sela *Konten* utama atau pendukung. GIF kerap kali digunakan untuk membuat meme. *Graphics interchange format* atau sering disingkat GIF adalah sebuah format berkas citra yang diperkenalkan pada tahun 1987 oleh CompuServe untuk menggantikan format RLE yang hanya menampilkan gambar dengan warna hitam dan putih saja. GIF adalah salah satu format berkas citra yang paling sering ditemui di dunia digital hal ini terjadi karena format ini berukuran relative kecil.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Samlyot Hutasoit, "Implementasi Penyembunyian Pesan Teks pada Citra Gif dengan menggunakan Metode End Of File," *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)* 04, no. 2 (2019): 117–23, <https://doi.org/10.17605/jti.v4i2.581>.

(5) Meme

Meme adalah kumpulan tulisan dan gambar yang mengikuti topik yang sedang populer. Sebagian besar meme bernuansa komedi dan mengaitkan dengan hal-hal lain, seperti produk, pengetahuan, budaya, pendidikan, kuliner, pariwisata, dan sebagainya.

(6) *Infografik*

Infografik, yang berasal dari kata "informasi" dan "grafis," melibatkan penggabungan gambar atau desain dengan tulisan atau teks. Infografik biasanya digunakan untuk membuat informasi lebih menarik dan sederhana. Karena itu, pesan disampaikan dengan efektif.

(7) *Video/vlog*

Gambar bergerak adalah istilah lain untuk video. Saat ini, *Konten* video dianggap sangat diminati. Selain itu, setiap orang memiliki kemampuan untuk mengunggah video di media sosial. Sebuah video dianggap berkualitas apabila topik, isi, dan presentasi yang menarik.

(8) *Podcast*

Podcast adalah file audio atau video yang diunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital *portable*.<sup>19</sup> Podcast menjadi sangat

---

<sup>19</sup> Cut Medika Zellatifanny, "Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia," *Journal Pekommas* 5, no. 2 (October 19, 2020): 117, <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>.

populer karena pandemi. Podcast sangat nyaman untuk didengarkan saat berkendara, berolahraga, atau memasak. Podcast dan radio sebenarnya memiliki format yang sama, tetapi radio dilakukan secara langsung, sedangkan podcast melewati proses rekaman dan editing. Selain itu, kita dapat bebas memilih topik atau tema podcast.

(9) *Live streaming*

Menurut kamus bahasa Inggris *Oxford* mendefinisikan *live streaming* sebagai transmisi liputan video dan atau audio secara langsung dari suatu acara melalui internet.<sup>20</sup> *Livestreaming* dilakukan secara langsung tanpa proses editing, yang berarti seseorang harus mempersiapkan materinya, mengatur lokasinya, dan sebagainya. Ini dapat dilakukan di berbagai akun media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dan *Twitter*.

c. Dampak *Konten vlog*

Segala sesuatu yang kita perbuat dan dilaksanakan tidak terlepas dari akibat atau dampak terhadap apa yang telah kita perbuat sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dikerjakan. Begitu juga dengan *Konten vlog* yang ditonton oleh peminatnya, Ketika suatu pekerjaan memberikan akibat yang buruk serta menjadikan kita dalam kesusahan itulah yang dinamakan dengan dampak negatif, begitu juga sebaliknya Ketika yang kita kerjakan memberikan pengaruh yang baik

---

<sup>20</sup> Argiyan Dwi Pritama, Saeful Haq Faruqi, and Sharly Rizka Anizza, "Pelatihan Multicam Live Streaming Kepada Siswa Dan Tenaga Kependidikan di SMKN 1 Binangun Cilacap," *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 10, no. 1 (June 25, 2021): 51, <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4544>.

dan mendatangkan manfaat bagi kita itulah yang dinamakan dengan dampak positif. Berikut adalah dampak negatif dan dampak positif yang ditimbulkan oleh *Konten vlog*:

1) Dampak Negatif *Konten vlog*

a) Menjadikan anak lupa waktu

Ketika *Konten vlog* yang siswa tonton sangat disukai bahkan *vlog* tersebut adalah *vlogger* favorit siswa maka akan sangat sulit baginya untuk tidak menyaksikan *Konten vlognya* dalam sehari saja. *Konten vlog* bersifat candu yang dimana si pembuat video akan berusaha membuat *Konten* semenarik mungkin agar para penonton tertarik serta akan Kembali lagi untuk menonton *Kontennya*. Banyak cara yang dilakukan oleh *vlogger* untuk menarik perhatian penonnya mulai dari cara yang wajar hingga tak wajar

b) Kecenderungan meniru tingkah laku *vlogger*

Ketika seorang anak menonton *vlog* secara perlahan apa yang dia tonton dalam *vlog* tersebut maka ia akan meniru hal-hal yang terdapat dalam *vlog* tersebut. Misalnya apabila si *vlogger* dalam videonya sering berkata kotor maka cepat atau lambat si anak akan mulai terbiasa mendengar kata-kata tersebut dan kemudian mengikutinya meskipun dia tidak tahu apa arti dari kata yang diucapkan olehnya. Bahkan jika dia mengerti sekalipun karena sudah dianggap kebiasaan dan sudah menjadi trend maka dia

tidak ragu untuk mengucapkannya serta menjadi kebiasaan baginya. Hal tersebutlah secara perlahan merusak *akhlakul* karimah siswa bahkan seluruh lapisan masyarakat.

c) Menghabiskan biaya

Untuk mengakses internet tidaklah gratis dan diperlukan kuota internet yang cukup untuk mengakses *Konten vlog* yang akan ditonton. Ketika yang menjadi penonton adalah anak sekolah yang masih duduk dibangku Tsaniwah yang masih belum berpenghasilan maka, untuk mendapatkan uang untuk membeli kuota tentu uang tersebut berasal dari orangtua. Menonton sebuah video dalam internet memakan kuota yang besar berbeda dengan mengakses *Konten* dalam bentuk artikel dan foto, video lebih memakan banyak kuota. Sehingga membutuhkan banyak kuota untuk menyaksikan video tersebut. Hal ini lah yang membuat orangtua resah karena selain biaya sekolah dan keperluan sekolah anak orangtua juga harus menanggung biaya kuota internet anak yang dimana kuota tersebut hanya digunakan untuk menonton *vlog* yang tidak bermanfaat sama sekali, beda halnya jika video yang ditontonnya bermanfaat baginya.

d) Mengganggu Kesehatan mata

Terlalu banyak menyaksikan *Konten* berarti terlalu lama mata berhadapan dengan *handphone* sehingga dapat merusak mata yang dimana *handphone* juga bersifat candu Ketika digunakan

akan terus ketagihan karena banyak hal menarik didalamnya yang membuat penggunanya penasaran. Dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa dampak penggunaan *Handphone* salah satunya adalah mengganggu Kesehatan mata.<sup>21</sup>

## 2) Dampak Positif *Konten vlog*

### a) Menambah pengetahuan

Tidak semua isi didalam *Konten* bersifat negatif, banyak *Konten* creator (*vlogger*) yang membuat *Konten* tentang edukasi yang bermanfaat bagi pelajar. Contohnya Jerome polin *youtuber* lulusan universitas ternama Jepang yang berprestasi dibidang matematika. Yang dimana dalam *vlognya* dia sering membagikan kegiatan sehari-harinya tentang pendidikannya semasa dia berada di Jepang Ketika sedang kuliah disana. Dia membagikan kehidupan sehari-harinya mulai dari cara dia belajar disana dan hal-hal positif yang dapat memotivasi penonton untuk lebih giat belajar. Ketika *Konten* yang disaksikan oleh para siswa adalah *Konten* yang mengandung edukasi itu akan menjadi pendorong atau motivasi agar lebih giat dalam belajar serta menjadikan orang yang menyaksikannya sukses seperti Jerome menjadi panutannya.

---

<sup>21</sup> Andra Saferi Wijaya and Nehru Nugroho, "Dampak Gawai terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (September 10, 2021): 103–14, <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2667>.

b) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

Saat ini banyak *youtuber* yang menggunakan Bahasa Inggris dalam *vlog*nya. Hal ini dapat membiasakan penontonnya dalam mendengar Bahasa Inggris serta dapat meningkatkan pengetahuan penontonnya terkait dengan Bahasa Inggris. Dengan membiasakan diri menonton *vlog* dalam Bahasa Inggris akan memudahkan penontonnya untuk menguasai Bahasa dan penonton dituntut paham akan *vlog* yang dibuatnya. Dan *vlog* juga bisa menjadi alternatif bagi siswa yang ingin belajar Bahasa Inggris karena dengan cara ini belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Wijaya dalam jurnalnya *Handphone* dapat membantu perkembangan Bahasa anak karena, dalam *vlog* terdapat proses interaksi antara penonoton dan yang ditonton.<sup>22</sup>

c) Menjadi motivasi

Tidak sedikit orang-orang sukses membagikan kehidupan sehari-harinya dalam *vlog* contohnya Farida Nurhan seorang mantan TKI yang dulunya miskin sekarang menjadi food *vlogger* terkenal. Dibalik kesusuksesannya dia menceritakan dalam *vlog*nya bahwa untuk menjadi sukses itu membutuhkan usaha yang besar. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi penontonnya untuk menjadi sukses itu harus berusaha.

---

<sup>22</sup> Wijaya and Nugroho.

d) Sebagai hiburan diwaktu luang

Ketika memiliki waktu luang kita bisa menonton *vlog* yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang kita. Tapi sebagai penonton bijaklah dalam memilih tontonan karena menonton hal yang tidak berfaedah sama saja melakukan hal yang bodoh yaitu merugikan diri sendiri.

d. Kegunaan *Konten vlog*

Zaman semakin canggih dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi memberikan manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. Kehadiran *Konten vlog* memberikan banyak kegunaan bagi manusia untuk mempermudah segala pekerjaan manusia. Berikut adalah kegunaan *Konten vlog*:

1) Sebagai media pembelajaran

Sebagai seorang siswa mampu untuk berbicara di depan khalayak ramai adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki. Kemampuan itu dikenal dengan *public speaking* yang menjadikan seseorang mampu berbicara dengan percaya diri di depan banyak orang tanpa rasa canggung. *Konten vlog* dapat menjadi media pembelajaran untuk melatih *public speaking* siswa.

Hal ini disebabkan karena pada saat pembuatan *vlog* mahasiswa merekam kemampuan bicaranya sendiri, menganalisa, mengevaluasi dan kemudian memperbaikinya sebelum

mempublikasikannya.<sup>23</sup> Dengan menggunakan *Konten vlog* sebagai media pembelajaran siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum.

2) Sarana mencari cuan

Perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap seperti Cuan yang artinya adalah uang atau keuntungan. Media sosial semakin banyak jenisnya dan semakin banyak kegunaannya. *Konten vlog* semakin diminati karena dapat menghasilkan uang hanya dengan mengunggah video di media sosial seperti *tiktok* dan *facebook*. Bermodalkan penonton dan like yang banyak pengunggah dapat menghasilkan uang, semakin banyak penonton dan like semakin banyak uang yang dihasilkan.

3) Sarana mengeksperisan kreatifitas

Salah satu jenis *Konten vlog* adalah *daily vlog* yang dimana *vlog* ini berisi tentang kegiatan sehari-hari. Dalam *daily vlog* juga dapat berbagi ilmu dan pengalaman serta dapat mengembangkan kreatifitas yang dimiliki pengguna. *Daily vlog* juga dapat membantu orang yang kurang percaya diri menjadi lebih percaya diri.

---

<sup>23</sup> Rasmita Rasmita and Shally Amna, "Development Of English Teaching Materials With Poster Presentation Assisted *Vlog*," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (December 30, 2020): 288–303, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.194>.

e. Indikator *konten vlog*

1) Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diakibatkan adanya pemenuhan kebutuhan dikarenakan adanya hal positif yang diterima penonton dari apa yang ditonton sehingga, timbullah perhatian dan usaha untuk menonton tayangan tersebut. Sama halnya dengan penonton video ustad Abdul Somad ketika memiliki ketertarikan terhadap beliau maka penonton akan berusaha untuk mencari informasi atau menonton video *vlognya* di instagram.

2) Penghayatan (pemahaman terhadap apa yang ditonton)

Penghayatan yang dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton video ustad Abdul Somad penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan tayangan-tayangan tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang menontonnya. Lalu bisa diterapkan dalam kegiatan sehari-harinya.

3) Durasi

Durasi kegiatan adalah berapa lama kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Jadi waktu untuk

mengakses media memiliki peran penting dalam memengaruhi sikap seseorang.

#### 4) Frekuensi (tingkat keseringan)

Frekuensi kegiatan merupakan keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Misalnya, penonton hanya menonton video secara acak yaitu video itu dengan tidak sengaja lewat diberanda instagram atau dengan kesengajaan dengan mengunjungi akun instagram ustad Abdul Somad. Dengan kesengajaan tersebut dapat dikategorikan berapa kali dia mengunjungi akun tersebut.

## 2. Media Sosial

### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah jenis media *online* yang memungkinkan orang berpartisipasi, berbagi, dan membuat *Konten* dengan mudah. Beberapa contoh media sosial termasuk *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial, dan wiki adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Media sosial dan interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang membuat percakapan menjadi diskusi interaktif.<sup>24</sup> berikut adalah pengertian media sosial menurut para ahli:

---

<sup>24</sup> Alcianno G Gani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja," *Jurnal Mitra Manajemen* 7, no. 2 (n.d.).

- 1) Mulawarman dan Nurfitri, Media sosial sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh penggunanya dalam proses sosial. Saat ini, media sosial digunakan sebagai alat komunikasi dalam proses sosial, dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku penggunanya.<sup>25</sup>
- 2) Kaplan & Haenlein, media sosial ialah sebagai aplikasi internet yang membantu pemakai membuat dan berbagi *Konten*, yang membutuhkan tingkat pengungkapan diri tertentu dan memungkinkan kehadiran sosial tertentu.
- 3) Carr & Hayes, Media sebagai saluran berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi secara oportunistik dan selektif dalam menampilkan diri, baik secara realtime atau tidak, dengan audiens yang luas atau sempit, yang mendapatkan nilai dari *Konten* yang dibuat pengguna dan persepsi dari interaksi pengguna dengan orang lain.

Dari beberapa pendapat para ahli disimpulkan bahwa media sosial adalah alat dalam berbentuk aplikasi internet yang menyediakan informasi serta sebagai alat komunikasi sosial *online* untuk membangun hubungan sosial secara langsung atau tidak langsung. Dalam menggunakan media sosial hendaklah dengan bijak gunakanlah media sosial ke jalan yang bermanfaat. Media sosial memberikan manfaat yang sangat banyak bagi

---

<sup>25</sup> Andrias Pujiono, "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z," *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (June 28, 2021): 1, <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>.

manusia, manfaat tersebut termasuk salah satu dari nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Ahzab (33): 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ

رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا بِوَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika bala tentara datang kepadamu, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan bala tentara yang tidak dapat terlihat olehmu. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan ayat ini tentang nikmat yang Allah berikan kepada orang beriman tetapi disia-siakan oleh orang-orang munafik yang mengkhianati Rasulullah dan bergabung dengan musuh.<sup>26</sup> Maka turunlah ayat ini sebagai perintah untuk selalu ingat akan nikmat yang diberikan Allah SWT.<sup>27</sup> Sebagai manusia akhir zaman yang dipenuhi dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi gunakanlah itu semua kejalan yang benar dan diridhai Allah SWT dan jangan gunakan kepada jalan yang Allah tidak sukai.

#### b. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial teknologi seperti majalah, forum internet, *weblog*, *blog* sosial, *microblogging*, wikipedia, *podcast*, foto, video, peringkat, dan bookmark sosial. Kaplandan Haenlein membuat skema klasifikasi

<sup>26</sup> Muhammad Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, Cetakan Pertama, Jilid 6 (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004). Hlm. 452.

<sup>27</sup> Shaleh, Dahlan, and Dkk, *Asbabun Nuzul*, Cetakan ke-10, Edisi Kedua (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2011). Hlm. 426.

untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Business yang diterbitkan pada tahun 2010 dengan menggunakan setteori teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, kekayaan media) dan proses sosial (*self-presentasi, self-disclosure*). Ada enam kategori media sosial, menurut Kaplan dan Haenlein:

- 1) Proyek Kolaborasi. Website ini memungkinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun me-remove *Konten-Konten* yang ada diwebsite ini. contohnya wikipedia.
- 2) *Blog* dan *Microblog*. User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di *blog* ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. contohnya *twitter*.
- 3) *Konten* Para user dari pengguna website ini saling meng-share *Konten Konten* media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain. contohnya *youtube*.
- 4) Situs Jejaring Sosial. Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, contoh *facebook*.
- 5) *Virtual Game World*. Dunia virtual, dimana mereplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata, contohnya *gameonline*.

6) *Virtual Social World*. Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup didunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi

c. Aplikasi yang paling banyak digunakan dalam media sosial

Media sosial telah menjadi bagian penting dari gaya hidup manusia dan sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Karena, memiliki banyak manfaat, seperti memungkinkan kita berhubungan dengan orang baru, menemukan teman lama, dan mempromosikan bisnis. Indonesia adalah salah satu negara yang paling banyak menggunakan media sosial. Penduduk Indonesia hanya menggunakan beberapa dari banyak situs media sosial yang tersedia, terutama anak-anak dan remaja.<sup>28</sup>

1) *Facebook*

*Facebook* merupakan salah satu media sosial yang sangat terkenal di seluruh dunia dengan pengguna terbanyak. *Facebook* atau situs jejaring sosial ini lahir di Cambridge, Massachusetts 14 Februari 2004 oleh Mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg.<sup>29</sup> *Facebook* adalah situs jejaring sosial yang populer di Indonesia; siapa pun yang tidak kenal dengannya pasti pernah menggunakannya untuk mencari teman baru dan mempromosikan

---

<sup>28</sup> Gani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja."

<sup>29</sup> L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, and I.N. Sudiana, "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial *Facebook*," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (June 24, 2021): 139-150, [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.405](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405).

bisnis. Menurut data yang dikumpulkan oleh APJII, ada 65 juta orang di Indonesia yang menggunakan *Facebook*, yang merupakan jumlah yang lebih besar dari total pengguna internet di negara itu. Indonesia juga berada di urutan ketiga di dunia dalam hal jumlah pengguna *Facebook*.

*Facebook* Dapat menjangkau jaringan pertemanan virtual yang luas tanpa terbatas oleh waktu, tempat dan ruang. Selain diciptakan untuk membentuk pertemanan virtual *Facebook* juga dapat menjadi sumber informasi, sumber cuan dan sebagainya.

## 2) *Twitter*

Saat ini, *Twitter* adalah situs micro *bloging* yang sangat terkenal. Artis dan tokoh-tokoh terkenal lainnya lebih suka menggunakannya daripada media sosial lainnya, yang membuatnya menjadi sangat populer. Walaupun Indonesia bukan negara yang paling banyak pengguna *Twitter*, banyak pemilik tweet yang berasal dari negara kita, hampir sebagian besar. *Twitter* didirikan dan diresmikan pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 21 Maret 2006. Didirikan oleh Jack Dorsey, *Twitter* sudah cukup di kenal di dunia, bahkan pada tahun 2014 *Twitter* sudah menjadi salah satu dari 5 besar situs yang paling sering dikunjungi oleh banyak orang.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Christevan Destitus, Wella Wella, and Suryasari Suryasari, "Support Vector Machine VS Information Gain: Analisis Sentimen Cyberbullying di *Twitter* Indonesia," *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi* 11, no. 2 (December 28, 2020): 10711, <https://doi.org/10.31937/si.v11i2.1740>.

*Twitter* merupakan jejaring sosial dan *microblogging* yang memfasilitasi penggunanya untuk menulis dengan *blog* sebanyak mungkin sebagai sarana untuk mengekspresikan jiwa melalui *blog*. Aplikasi ini banyak digunakan untuk mengekspresikan jiwa serta pendapat penggunanya agar dilihat dan diketahui banyak orang.

### 3) *Youtube*

*Youtube* adalah situs web yang berfokus pada video yang berpusat di San Bruno, California, Amerika Serikat. Chan Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim mendirikan *Youtube* pada tahun 2005.

<sup>31</sup> Saat ini *youtube* adalah aplikasi favorit yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena menjajikan sebagai alat untuk mencari penghasilan dengan cara yang mudah dan hasilnya fantastis. *Youtube* menyediakan banyak video menarik mulai dari *Konten vlog*, *Konten* edukasi, *Konten* review, dan sebagainya.

Aplikasi ini digunakan untuk berbagi dan menonoton berbagai macam video sama halnya dengan *Facebook* aplikasi *Youtube* juga dapat menghasilkan cuan bagi penggunanya.

### 4) *Instagram*

*Instagram* adalah aplikasi jaringan sosial untuk video dan foto. Yang membedakannya dari aplikasi lain adalah tampilan fotonya yang memiliki "bingkai" persegi. Biasanya *Instagram*

---

<sup>31</sup> Pangestu and Rozak, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube Vlog* Terhadap *Akhlak* Siswa Kelas 9 Di Smp Islam Al Musthofa Taman," 2021.

digunakan untuk mempromosikan produk. Semakin berkembangnya teknologi kita dapat mengakses banyak video dan foto. *Instagram* diluncurkan pada tahun 2010, oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.<sup>32</sup>

aplikasi ini digunakan untuk berbagi foto dan video serta dapat menghasilkan cuan dari hasil endors.

##### 5) *Tiktok*

Tik Tok adalah aplikasi yang menawarkan peningkatan luar biasa dan menarik yang tidak diragukan lagi memungkinkan penggunaannya membuat rekaman pendek yang menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Tik Tok adalah situs web dan panggung video musik Tionghoa yang didirikan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan bantuan musik yang sangat populer di kalangan orang dewasa dan anak di bawah umur.<sup>33</sup> Di Indonesia masyarakat kebanyakan menggunakan aplikasi ini hanya sebagai hiburan dengan membuat video berjoget, sebenarnya banyak manfaat aplikasi tik-tok ini. Ditangan orang yang tidak tepat manfaat akan berubah menjadi kerugian, rugi dalam artian melakukan hal yang sia-sia.

---

<sup>32</sup> Lodya Sesriyani and Nur Najibah Sukmawati, "Analisis Penggunaan *Instagram* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi," *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 1 (February 1, 2019), <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i1.3822>.

<sup>33</sup> Euis Nur Amanah Asdiniah and Triana Lestari, "Pengaruh Media Sosial *Tiktok* terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1675–82.

Aplikasi ini umumnya digunakan sebagai tempat membagikan vide berjoget selain itu banyak kegunaan aplikasi ini salah satunya sebagai tempat mencari nafkah dengan berjualan online serta dapat menjadi sumber ilmu dengan menonoton video pembelajaran dan dapat menambah wawasan karena banyak *Konten* positif yang ditemui di aplikasi ini.

d. Teori Jarum Hipodermik (*Hipodermic Needle Theory*)

Teori ini memiliki banyak nama selain teori jarum hipodermik teori ini juga disebut dengan teori peluru. Sama halnya dengan obat yang disuntikkan dan peluru yang ditembakkan yang langsung masuk kedalam tubuh. Media massa juga menembakkan pesannya secara langsung kepada penerima pesan dan dalam teori ini media massa sangat mempengaruhi penerima pesan.<sup>34</sup>

Untuk mendukung penelitian ini peneliti menggunakan teori ini untuk memperkuat bahwa *Konten vlog* dalam media sosial memberikan pengaruh terhadap penenontonnya sejalan dengan teori jarum hipodermik bahwa media massa memberikan pengaruh secara langsung terhadap penerima pesannya.

---

<sup>34</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 17.

### 3. *Akhlak*

#### a. Pengertian *Akhlak*

Secara etimologi *akhlak* berasal dari bahasa arab (اخلاق) bentuk jamak bentuk tunggalnya khuluk (خلق) yang artinya “budi pekerti”.<sup>35</sup> Budi pekerti sering dipersamakan dengan istilah sopan santun, susila, moral, etika, adab, atau *akhlak*. Semua istilah ini memiliki makna yang sama, yaitu sikap, perilaku, dan tindakan individu yang mengacu pada norma baik dan buruk dalam hubungannya dengan orang lain, anggota keluarga, masyarakat, negara, bahkan sebagai umat beragama, dengan tujuan untuk meningkatkan kebaikan dan kualitas diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Secara terminologi *akhlak* ialah tingkah laku seseorang yang didorong oleh keinginan sadar untuk bertindak baik.<sup>36</sup> *Akhlak* diartikan sebagai suatu tindakan, akan tetapi tindakan tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang. Jika *akhlak* seseorang muncul secara spontan, didorong oleh keinginan dalam diri sendiri, dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk bertindak, maka seseorang itu dapat dianggap ber*akhlak*. Berikut adalah pengertian *akhlak* menurut para ahli:

---

<sup>35</sup> Saipul Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*, Cetakan Pertama (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023), hlm. 2.

<sup>36</sup> Abdul Rohman, “Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai *Akhlak* Remaja,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 21, 2016): 155–78, <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.462>.

- 1) Imam al-Ghazali mendefinisikan *akhlak* sebagai sifat yang ada dalam jiwa yang mendorong tindakan yang menyenangkan dan mudah tanpa memikirkan atau mempertimbangkan.<sup>37</sup>
- 2) Ibnu Miskawaih mendefinisikan *Akhlak* sebagai keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya.<sup>38</sup>
- 3) Menurut Abdul Karim Zaidan, *Akhlak* adalah nilai-nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, yang dengannya manusia dapat menilai perbuatannya baik atau buruk dan membuat keputusan untuk melakukan atau meninggalkan sesuatu.<sup>39</sup>
- 4) Menurut *Central Bureau of the Qur'an Affairs*, *akhlak* adalah tingkah laku dan sikap yang telah lama dikonstruksi melalui kebiasaan dan adat istiadat, sehingga melekat pada diri seseorang.<sup>40</sup>
- 5) Abuddin mendefinisikan *Akhlak* sebagai perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.<sup>41</sup>

*Akhlak* seseorang dapat menjadi lebih baik jika diterapkan sesuai dengan aturan, ketika seseorang tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri dengan keadaan sekitarnya, *akhlaknya* dapat merosot. Karena

---

<sup>37</sup> Abdul Malik, *Akhlak Mulia*, Cetakan Kedua (Batam: CV Rizki Fatur Cemerlang, 2019), hlm. 1

<sup>38</sup> Suhayib, *Studi Akhlak*, Cetakan 1 (Depok: Kalimedia, 2016), hlm. 8.

<sup>39</sup> Suhayib.

<sup>40</sup> Central Bureau Of Qur'an Affairs Research & Develovement and Educational Training Agency Ministry Of Religious Affairs Indonesia, *Morality and Spirituality in Islam* (Jakarta, 2016). Hlm. 24.

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Akhlak TaSawuf Dan Karakter Mulia*, Edisi Revisi cetakan ke-12 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 4.

*Akhlak* yang lahir dari sebab dan akibat sejatinya cenderung kepada kebaikan dan keburukan.<sup>42</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *akhlak* adalah sikap atau perbuatan seseorang yang muncul dengan sendirinya dari dalam diri seseorang tanpa disengaja. Sikap yang berasal dari *akhlak* bukanlah sikap yang dibuat-buat melainkan sikap yang murni ada pada dirinya.

Sebagai hamba yang beriman manusia harus memiliki tiga *akhlak* sebagai berikut:

a) *Akhlak* kepada Allah Swt.

(1) Tawakal

Tawakal adalah puncak dari tauhid. Tauhid itu sendiri tumbuh di hati kaum mukmin, dan dari bertauhid keluarlah tawakal sebagai buahnya.<sup>43</sup> Menurut Islam tawakal itu terbagi kepada dua macam: Pertama, tawakkal pada pekerjaan-pekerjaan yang mempunyai sebab dan illat. Dalam hal ini, seseorang harus berusaha menuruti sebab dan illat tersebut. Jadi tawakal di sini menurut perjalanan sebab akibat. Kedua, tawakkal dalam urusan-urusan yang tidak ber-illat dan tidak bersebab. Misalnya kematian yang menimpa sanak saudara secara tiba-tiba, atau kehilangan harta benda secara

---

<sup>42</sup> asfiati, "Semangat Humanisasi Perempuan Membimbing Remaja Dalam Mengentaskan Kemunduran *Akhlak* Di Padangsidempuan Utara," *Jurnal Kajian Gender Anak* 03, no. 02 (Desember 2019), [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender).

<sup>43</sup> Lisa Ulfa, "Konsep *Akhlak* dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Syaikh Burhanuddin Al-Zarnuji," *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (December 30, 2022): 233, <https://doi.org/10.22373/jpi.v2i2.15989>.

tiba-tiba. Maka dalam kondisi demikian seseorang wajib bertawakkal kepada Allah.

(2) Berdoa

Salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh hamba adalah berdoa kepada sang penciptanya, karena berdoa adalah sebagai bentuk penghambaan manusia sebagai makhluk yang rendah dan lemah.

(3) Berharap

Salah satu bentuk dari perwujudan *akhlak* seorang mukmin terhadap Allah yaitu ikhlas dalam melakukan apa yang diperintahkan dan memasang harapan hanya kepadaNya.

(4) Bersyukur

Bersyukur merupakan bagian dari *berakhlak* kepada Allah, karena syukur adalah sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu dengan menyadari bahwa segala nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah semata

b) *Akhlak* terhadap sesama manusia

*Akhlak* terhadap sesama manusia sangatlah banyak berikut beberapa diantaranya:

(1) *Akhlak* terhadap orangtua

Seorang anak dalam islam tidak dibenarkan menyinggung perasaan keduanya, walaupun mereka melakukan sesuatu yang

tidak benar terhadap anak-anaknya, seorang anak boleh menasehati mereka namun tidak boleh berbicara kasar dan tidak boleh membalasnya.<sup>44</sup>

Berbuat baik untuk kedua ayah dan ibu lebih dikenal dengan istilah *Birrul Walidain* yang artinya menghormati hak dan kewajiban orang tua terhadap keduanya. Di antara mereka, kita harus menaati mereka, melakukan sesuatu yang membuat mereka bahagia, dan menghindari menyakiti mereka.

Dari sudut pandang Islam dan perintah untuk menghormati orang tua yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan juga hadis-hadis Rasulullah Saw, bahwa orang tua atau ibu bapak adalah mereka yang mendapat perhatian khusus dalam ajaran Islam, meskipun mereka berbeda agama atau kepercayaan, mereka tetap wajib harus dihormati.

## (2) *Akhlak* terhadap guru

Dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, pembahasan tentang menghormati guru terdapat di dalam pasal empat. Penjelasan dalam pasal ini, sekalipun ilmu-ilmu yang dipelajari sudah tertulis dalam berbagai kitab, namun tetap butuh kepada guru, karena kunci kesuksesan seseorang ada di tangan guru, untuk itu, guru adalah sentral bertanya dan sentral pemberi penjelasan kepada murid-muridnya yang sedang menuntut ilmu.

---

<sup>44</sup> Rahmah, "*Akhlak* dalam Keluarga."

Hendaknya seorang murid menghormati gurunya dengan cara, mendengarkannya saat belajar, mengulangi pelajaran dirumah, tidak membantah guru dan sebagainya.

(3) *Akhlak* terhadap teman

Menurut al-Zarnuji, bagi peserta didik harus senantiasa menjaga sikap dan perilakunya dengan siapa pun termasuk dengan teman seperjuangan yang sedang menempuh pendidikan.<sup>45</sup> Karena dengan menjaga sikap sesama teman, maka akan terhindar dari segala perselisihan karena tidak ada yang disakiti satu sama lainnya.

c) *Akhlak* terhadap lingkungan

Lingkungan adalah suatu ekosistem yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan dan alam sekitar yang saling berkaitan satu sama lainnya. Jika tidak ada keseimbangan dalam suatu lingkungan maka ekosistem pun tidak akan seimbang.<sup>46</sup> Ada kewajiban manusia untuk berkahlak kepada alam sekitarnya. Ini didasarkan kepada hal-hal sebagai berikut:

(1) Bahwa manusia hidup dan mati berada di alam, yaitu bumi.

(2) Bahwa alam merupakan salah satu hal pokok yang dibicarakan oleh Al-Qur'an.

---

<sup>45</sup> Ulfa, "Konsep *Akhlak* dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Syaikh Burhanuddin Al-Zarnuji."

<sup>46</sup> Ira Suryani et al., "Implementasi *Akhlak* terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan," *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (February 17, 2021): 23–30, <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.1>.

- (3) Bahwa Allah memrintahkan kepada manusia untuk menjaga pelestarian alam yang bersifat umum dan yang khusus.
- (4) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- (5) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan dimuka bumi.

Dalam ajaran Islam *akhlak* terhadap alam dan seisinya berkaitan dengan tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia bertugas memakmurkan, menjaga dan melestarikan bumi ini untuk kebutuhannya. *Akhlak* manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan dan memakmurkan alam ini.dengan kemakmuran alam dan keseimbangannya manusia dapat mencapai dan memenuhi kebutuhannya sehingga kemakmuran, kesejahteraan, dan keharmonisan hidup dapat terjaga.

b. Sumber *Akhlak*

Al-Qur'an dan As-sunnah adalah tolak ukur utama untuk menentukan kualitas *akhlak* seseorang. Segala sesuatu yang dianggap baik oleh Al-Qur'an dan As-sunnah harus dijadikan pegangan atau pegangan dalam kehidupan sehari-hari kita, dan segala sesuatu yang dianggap tidak baik harus dijauhi dan diikuti. Orang yang utama dan

pertama mengamalkan Al-Qur'an, hingga ajaran kitab ini menjadi *akhlaknya* Nabi Muhammad SAW. Beliau ditunjuk oleh Allah Swt menjadi teladan bagi ummatnya. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Ahzab (33): 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Beliau adalah teladan terbaik bagi ummat dalam menjalani kehidupan ini. Islam yang dibawa Rasul Al-Qur'an adalah landasan utamanya. Al-Qur'an meliputi aturan hidup yang sempurna dan Muhammad SAW Telah menerjemahkannya kedalam perbutannya yang membuat kaumnya kagum kepadanya.<sup>47</sup>

#### c. Ruang Lingkup *Akhlak*

Secara umum *akhlak* dibagi menjadi dua, yaitu *akhlak* mulia (*al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah*) dan *akhlak* tercela (*al-akhlaq al-madzmumah/ qabihah*).<sup>48</sup> *Akhlak* mulia adalah yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedang *akhlak* tercela adalah *akhlak* yang

<sup>47</sup> Rifa'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), hlm. 36.

<sup>48</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm. 22.

harus kita jauhi jangan sampai kita praktikkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dilihat dari ruang lingkungnya *akhlak* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *akhlak* terhadap Khaliq (Allah Swt.) dan *akhlak* terhadap makhluk (selain Allah). *Akhlak* terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti *akhlak* terhadap sesama manusia, *akhlak* terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta *akhlak* terhadap benda mati.

d. Macam-macam *Akhlak*

*Akhlak* dibagi menjadi dua, yaitu *akhlak mahmudah* (*akhlak* terpuji) dan *akhlak mazmumah* (*akhlak* tercela). Peneliti menjelaskan keduanya sebagai berikut:

a) *Akhlak mahmudah* (*Akhlak* terpuji)

Secara etimologi, *akhlak* mahmudah adalah *akhlak* terpuji. Mahmudah merupakan bentuk dari kata hamida, yang berarti dipuji. *Akhlak* mahmudah atau *akhlak* terpuji disebut pula dengan *akhlak* al-karimah (*akhlak* mulia), atau al-*akhlak* al-munjiyat (*akhlak* yang menyelamatkan pelakunya).<sup>49</sup> Sedangkan pengertian *akhlak* terpuji atau mahmudah secara terminologi akan penulis jelaskan berdasarkan pendapat beberapa ulama sebagai berikut:

(1) Menurut Al-Ghazali, *akhlak* terpuji (mahmudah) merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga

---

<sup>49</sup> Agus Syukur, “*Akhlak* Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat,” *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT* 3, no. 2 (2020): 143–46, <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>.

mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.

- (2) Menurut Ibnu Qayyim, ketundukan dan keinginan yang tinggi adalah dasar *akhlak* terpuji. Dia percaya bahwa kedua hal tersebut adalah sumber sifat terpuji. Ia menunjukkan bagaimana bumi tunduk pada aturan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi menjadi subur dan menumbuhkan tanaman yang indah. Demikian pula, ketika manusia merasa tunduk kepada Allah Swt. dan Dia memberi manusia taufik, dan manusia akan menanggapinya dengan sifat-sifat yang baik.<sup>50</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa *akhlak* terpuji adalah perbuatan yang baik dihadapan Allah dan agamanya.

Jika perbuatan itu perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syari'at Islam, disebut dengan *akhlak* terpuji.<sup>51</sup> *Akhlak* mahmudah (terpuji) adalah perbuatan yang dibenarkan oleh agama (Allah dan Rasul-Nya). Salah satu tanda iman yang sempurna seseorang kepada Allah adalah *akhlakul* karimah, yang berarti tingkah laku yang baik. Sifat-sifat yang terpuji adalah dasar dari *akhlakul* karimah. Manusia dengan *akhlak* terpuji ini dapat bergaul dengan masyarakat luas karena

---

<sup>50</sup> Syukur.

<sup>51</sup> Haidar Putra Daulay and Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*, Cetakan 1 (Medan: Perdana Publishing, 2022), Hlm. 136.

dapat menumbuhkan sifat saling tolong menolong dan menghargai sesama. *Akhlak* yang baik adalah tindakan manusia yang tulus, bukan hanya gagasan abstrak. Segala perbuatan yang sewajarnya berasal dari moral yang baik. Seorang muslim harus memiliki keyakinan terhadap akidah Islam, komitmen dan kepatuhan terhadap syari'ah, *akhlak* yang baik, pengetahuan yang cukup, dan jiwa sufistik.<sup>52</sup>

b) *Akhlak mazmumah* (*akhlak* tercela)

Segala bentuk tingkah laku yang tercela yang bertentangan dengan *akhlak* mahmudah disebut *akhlak* madzmumah. Ini dapat merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

e. Indikator *akhlak*

1) *Akhlak* kepada Allah Swt dan Rasulnya

*Akhlak* kepada Allah Swt dan Rasulnya ialah tidak melanggar larangan Allah dan melaksanakan perintahnya serta menjalankan sunnah rasulnya. Berikut sebagai contoh:

- a) Melaksanakan sholat fardu
- b) Bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt.
- c) Bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagai tanda bahwa ummatnya mencintainya.

---

<sup>52</sup> Asfiati, "Peningkatan Aktivitas Pendidikan Keberagaman Istri Pegawai Negeri Sipil Melalui Arisan Pada Kegiatan Rutinitas Bulanan Di Dharma Wanita Persatuan Iain Padangsidimpuan," *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 2 (December 31, 2016): 55, <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.510>.

2) *Akhlak* kepada orangtua

Berbakti kepada kedua orang tua (*birrul walidaini*) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi setiap muslim kapanpun, dimanapun, dan bagaimanapun kondisinya. *Birrul walidaini* juga merupakan akar *akhlak* bagi kaum Muslim.

3) *Akhlak* kepada guru

Seorang murid harus menghormati gurunya sama halnya dengan orangtua. Guru adalah orangtua bagi muridnya ketika berada disekolah yang bertanggung jawab terhadap muridnya. Jadi seorang murid harus memiliki *akhlak* yang baik terhadap gurunya.

4) *Akhlak* kepada teman sebaya

Teman sebaya ialah teman yang sama dalam hal usia, pendidikan, dan pemikiran. Teman sekelas adalah teman sebaya meskipun hanya sebatas teman harus tetap memiliki *akhlak* yang baik dalam pertemanan.

## **B. Kajian Terdahulu**

1. Skripsi yang ditulis M. Fahrozi Berdasarkan hasil kesimpulan secara general yaitu kesimpulan pengaruh sigma variabel X terhadap sigma variabel Y adalah bahwa hubungan antara X terhadap Y adalah rendah dengan nilai 0,350 yang berada pada interval 0,20-0,399 Dengan signifikan sebesar  $0,002 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

variabel (X) terhadap sigma variabel (Y1, Y2, dan Y3) karena 0,002 lebih kecil dari 0,05.<sup>53</sup>

2. Skripsi yang ditulis Alfian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada kelas XI terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap *akhlak* peserta didik pada kelas XI di SMA Negeri 1 Polewali Mandar. Hal ini berarti nilai *akhlak* karimah peserta didik 17,47% ditentukan oleh media sosial, melalui persamaan regresi =  $12,419 + 0,376 X$ . Sisanya 82,53% ditentukan oleh *Variabel* lainnya. Pengaruh *akhlak* karimah sebesar 17,47% yang bersumber dari variabel media sosial merupakan hasil dari pengamatan peserta didik terhadap *Konten-Konten* positif seperti; kewajiban menyembah Allah dan kewajiban menolong sesama manusia yang terdapat dalam sosial media.<sup>54</sup>
3. Skripsi yang ditulis Ayu Kirana, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada efek dalam menggunakan media sosial *youtube* dikalangan mahasiswa yang mampu mempengaruhi proses belajar untuk melihat *vlog* sebagai media penyebaran informasi meliputi efek kognitif, aktif, integrasi pribadi, integrasi sosial dan aktif berkhayal. Efek kognitif yang timbul adalah pemahaman akan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Efek afektif yang timbul terkait dengan perasaan pengguna saat menonton tayangan tersebut. Efek integrasi pribadi yang timbul

---

<sup>53</sup> M. Fahrozi, "*Pengaruh Konten vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi," 2021).

<sup>54</sup> fazac, "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Polewali Mandar*, Skripsi" (.UIN ALAUDDIN MAKASSAR), 2018).

berkaitan dengan kebutuhan pribadi. Efek integrasi sosial yang timbul berkaitan dengan teman, keluarga, dan orang banyak.<sup>55</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk membuktikan dan memaparkan terkait adanya hubungan dan pengaruh *Konten vlog* terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. *akhlak* adalah sikap atau perbuatan seseorang yang muncul dengan sendirinya dari dalam diri seseorang tanpa disengaja. Sikap yang berasal dari *akhlak* bukanlah sikap yang dibuat-buat melainkan sikap yang murni ada pada dirinya.

Al-Qur'an dan As-sunnah adalah tolak ukur utama untuk menentukan kualitas *akhlak* seseorang. Segala sesuatu yang dianggap baik oleh Al-Qur'an dan As-sunnah harus dijadikan pegangan atau pegangan dalam kehidupan sehari-hari kita, dan segala sesuatu yang dianggap tidak baik harus di jauhi dan di ikuti. Orang yang utama dan pertama mengamalkan Al-Qur'an, hingga ajaran kitab ini menjadi *akhlaknya* Nabi Muhammad SAW.

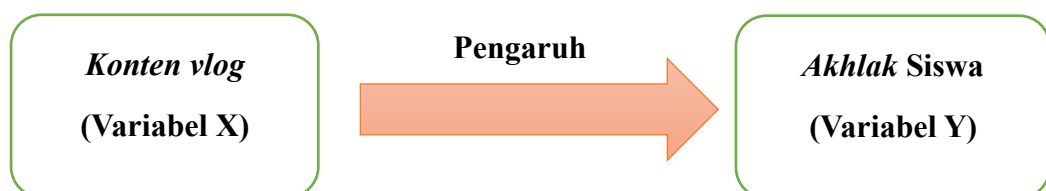
*Konten* dapat didefinisikan sebagai berbagai macam format dan informasi yang ditemukan di media, terutama media baru, seperti tulisan, gambar, suara (audio), atau video. *Vlog* merupakan singkatan dari "video *blog*", memuat opini, cerita, atau aktivitas keseharian yang biasanya ditulis dalam bentuk teks di *blog* yang kemudian dibuat menjadi video.

---

<sup>55</sup> Ayu Kirana, "Fenomena *Vlog Youtube* Dikalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Skripsi" (UINSU, 2019). Hlm. 55

*Konten vlog* lebih berfokus pada memberikan informasi daripada pendidikan. Informasi berkisar dari yang umum seperti gaya berpakaian hingga yang pribadi seperti aktivitas sehari-hari, perasaan, dan pendapat. Sedangkan *Konten* adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian *Konten* dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui *handphone*.

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.<sup>56</sup> Kerangka berpikir dalam penelitian ini terkait pengaruh *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

---

<sup>56</sup> Riduan, *Proposal Penelitian*, Cetakan Ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 250

Keterangan:

$\boxed{x}$  = Variabel yang mengakibatkan munculnya variabel terikat(y)

$\boxed{y}$  = Variabel yang dipengaruhi variabel bebas (x)

$\boxed{\Rightarrow}$  = Pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Apabila nilai variabel x(*Konten vlog*) bagus maka nilai variabel y (*akhlak* siswa) akan semakin bagus begitu juga sebaliknya apabila nilai variabel x tidak bagus maka nilai variabel y semakin buruk. Nilai variabel x sangat mempengaruhi nilai variabel y.

#### D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>57</sup> Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Yang kemudian hipotesis disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu:

Ha: (diterima) ada pengaruh yang signifikan antara menonton *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa.

Ho: (ditolak) tidak ada pengaruh yang signifikan antara menonton *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sainifik*, cetakan 15 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014). Hlm 110.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Yang terletak di jalan Sialagundi kecamatan Sipirok. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan merupakan salah satu Madrasah yang berstatus negeri di Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini berada di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 25 November 1996, dan dipimpin oleh Drs. H. Pahri Siregar. Pada saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan di pimpin oleh Toharuddin Harahap, S.Ag. yang dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah Kurikulum Ahmad Ikhsan Pakpahan, S.Pd, urusan Kesiswaan Hamdani Batubara, S.Pd, urusan Sarana Prasarana Jamiluddin Siregar, S.Pd, urusan Hubungan Masyarakat Pittor Naposo, S.Pd.

Keadaan fisik dan letak geografis sekolah Mts Negeri 1 Tapanuli Selatan berada di desa Sialagundi Kecamatan Sipirok. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan: Jalan Batu Olang
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan: tanah Aspari Siregar
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan: tanah Abdul Malik Siregar
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan: tanah waqaf Desa Sialagundi (pemakaman)



2	Penyusunan proposal									
3	Bimbingan proposal									
4	Seminar proposal									
5	Izin surat riset									
6	Pelaksanakan penelitian									
7	Penyusunan laporan									
8	Seminar hasil									

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistik.<sup>58</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggeneralisasi temuan-temuan ke populasi yang lebih luas dan menyediakan bukti empiris yang objektif.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode korelasi. Metode korelasi ialah penelitian non-experimental yang hampir sama dengan penelitian

---

<sup>58</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

ex post facto. Persamaannya adalah baik ex post fakto dan korelasi keduanya menggunakan data yang berasal dari variabel yang sudah ada sebelumnya. Tidak ada manipulasi variabel di kedua jenis penelitian. Perbedaannya bahwa dalam penelitian ex post facto, variabel yang dipilih digunakan membuat perbandingan antara dua atau lebih kelompok yang ada, sedangkan penelitian korelasional menilai hubungan antara dua atau lebih variabel kelompok tunggal.<sup>59</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>60</sup> Populasi dalam setiap penelitian harus dituliskan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi daerah berlakunya generalisasi.<sup>61</sup> Berikut adalah jumlah seluruh populasi:

---

<sup>59</sup> Rukmaningsih Rukmaningsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Art, 2020), hlm. 72.

<sup>60</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Saintifik*.

<sup>61</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian*, cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2021). Hlm

Tabel. 3.2  
Tabel populasi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX-1	13	16	29
2	IX-2	13	15	28
3	IX-3	15	14	29
4	IX-4	16	13	29
5	IX-5	16	11	27
Jumlah		73	69	142

## 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi).<sup>62</sup> Sampel dapat diambil seluruhnya dari jumlah populasi jika jumlah populasinya kurang dari 100. Jika jumlah populasinya diatas dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan populasi yang lebih dari 100 orang responden maka peneliti mengambil 21% dari populasi yaitu  $21\% \times 142 = 29,84$  dan dibulatkan menjadi 30, Jumlah sampel 30 orang responden. Maka dengan demikian

---

<sup>62</sup> Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Responden akan diambil dari setiap kelas sebanyak 6 orang dikali dengan 5 kelas menjadi 30 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Angket atau kuisisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini angket yang disajikan oleh peneliti terbagi menjadi dua bagian diantaranya angket *konten vlog* dan angket *akhlak* siswa. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel sebagai responden penelitian.

Dalam angket ini sudah tersedia struktur pertanyaan yang telah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat dan jawaban responden.<sup>64</sup> Pilihan jawaban yang disediakan mempunyai rentang skor 1-5, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju, 2 berarti tidak setuju, 3 berarti setuju, dan 4 kurang setuju 5 berarti sangat setuju. Angket ini berisi 10 item pertanyaan untuk mengungkapkan data tentang *konten vlog* dan *akhlak* siswa serta setiap soal

---

<sup>63</sup> Ardiansyah, Risnita, and Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif."

<sup>64</sup> Mawardi Mawardi, "Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (September 26, 2019): 292–304, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>.

disediakan alternatif jawaban, yaitu SS, S, KS, ST, dan STS dengan nilai SS=5, S=4, KS=3, ST=2, dan STS=1.

Table 3.3  
Skor alternatif jawaban

No	Alternatif jawaban	Pertanyaan	
		Negatif	Positif
1.	Sangat setuju	1	5
2.	Setuju	2	4
3.	Kurang setuju	3	3
4.	Tidak setuju	4	2
5.	Sangat tidak setuju	5	1

#### E. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang di ukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ridwan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur.<sup>65</sup> Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah, untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Untuk menghitung validitas digunakan rumus *Pearson Product Momen*:

---

<sup>65</sup> Ridwan, *Proposal Penelitian*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

n : jumlah responden

x : *Variabel* bebas

y : *Variabel* terikat

r<sub>xy</sub>: koefisien korelasi antara variabel x dan y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi dari *Variabel*. Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Reliabilitas suatu *Variabel* dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 dan begitu juga sebaliknya apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,6 maka variabel tidak reliabel atau tidak dapat di percaya.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu program SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solutions*). Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh bisa dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan yang sedang dialami.

analisa yang peneneliti lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.<sup>66</sup>

Pengujian analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H0: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal Dengan kriteria pengujian : Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  terima H0, dan Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$  tolak H0

Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{n1 + n2}{n1.n2}$$

---

<sup>66</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). Hlm. 80.

Keterangan:

$KD$  = jumlah Kolmogorov Smirnov

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

b) Analisis Korelasi *Product moment pearson*

Sebelum melakukan analisis regresi hendaknya lebih dahulu dilakukan analisis korelasi untuk meyakinkan apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel X dengan variabel Y. Kalau antara variabel X dan variabel Y tidak ada korelasi, maka analisis regresi tidak perlu dilanjutkan, karena secara teknis kalau tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka variabel X tidak bisa memprediksi variabel Y, dengan demikian variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.<sup>67</sup>

Teknik analisis korelasi pearson product moment termasuk teknik statistika parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Data korelasi *Product moment pearson* adalah harus sudah memenuhi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi. Jika salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan.<sup>68</sup>

Berikut rumus korelasi pearsons (Product Moment):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>67</sup> A. A. Yewangoe, *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships* (Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, 2014). Hlm. 335.

<sup>68</sup> Desinta Purba and Mardaus Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression" 1, no. 2 (2022).

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product moment pearson*

$n$  : Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$  : penjumlahan variabel X

$\sum Y$  : penjumlahan variabel Y

$\sum X^2$  : jumlah penguatratran *Variabel* bebas

$\sum Y^2$  : jumlah penguatratran *Variabel* terikat

$\sum XY^2$  : jumlah perkalian *Variabel* x dan y

Korelasi *Product moment pearson* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ).

1. = -1 artinya korelasinya negatif sempurna
2. = 0 artinya tidak ada korelasi
3. = +1 artinya korelasinya positif sempurna, korelasinya sangat kuat
4.  $0 < r < 1$ . jika variabel x meningkat maka variabel y juga meningkat atau jika x menurun maka y juga ikut menurun
5.  $-1 < r < 0$ . jika x meningkat maka y menurun atau jika x menurun maka y meningkat Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Adapun interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm. 73

Table 3.4  
Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

c) Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Disebut linear sederhana karena variabel dependen diasumsikan berhubungan linear dalam parameter dan linear dengan variabel independent.<sup>70</sup>

Secara umum, model regresi linear sederhana dengan satu variabel independen dan fungsi linear dalam X dapat ditulis dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai *Variabel* terikat

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)<sup>71</sup>

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

---

<sup>70</sup> Purba and Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression."

<sup>71</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Hlm. 254.

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka terjadi kenaikan, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  : nilai *Variabel* bebas

Dari rumus di atas untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1) Rumus mencari nilai  $a$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x) - (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2) Rumus mencari nilai  $b$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$Y$  : subjek dalam *Variabel* independen yang di prediksi

$a$  : harga  $Y$  apabila  $X=0$  (Konstan)

$b$  : angka arah atau koefisien regresi.

$X$  : subjek pada *Variabel* independent yang memiliki

Nilai tertentu

$n$  : Sampel

d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>72</sup> Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD) artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, yaitu sebesar kuadrat Koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya ( variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$R_{xy}^2$  : nilai Kolerasi produk moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.

---

<sup>72</sup> Mochammad Chabachib and Muhammad Irham Abdurahman, *Monograf* (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020).

Untuk menguji hipotesis yang dimana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t  
 r = Koefisien korelasi parsial  
 $r^2$  = Koefisien determinasi  
 n = Jumlah Data

T-test atau uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.<sup>73</sup> Dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.
- b Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

---

<sup>73</sup> Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm. 92.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah salah satu madrasah negeri dibawah naungan Kementrian Agama yang berlokasi di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti menjadikan madrasah ini sebagai objek penelitian yang diteliti oleh penulis. Madrasah ini terletak disebuah bukit yang berada di Desa Sialagundi, meskipun demikian bukan berarti madrasah ini adalah madrasah yang tertinggal. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan ketika melaksanakan ujian telah menggunakan *handphone*, dengan sudah tidak asingnya siswa dalam menggunakan *handphone* berarti siswa juga sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Generasi Alpha adalah anak-anak yang lahir pada tahun 2011-2025 atau yang dikenal dengan anak-anak milenium. Siswa yang berada dibangku tsanawiyah termasuk gen Alpha yang dimana anak-anak zaman ini hidup dengan kehidupan *konten*. Maraknya *konten* yang berkeliaran dan tidak terfilter dimedia sosial menjadi sebuah kekhawatiran bagi anak-anak yang belum bisa membedakan yang benar dan salah, meskipun terdapat dampak negatif bukan berarti *konten vlog* dalam media sosial tidak memiliki dampak positif atau bermanfaat.

Peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan terkait dengan pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *konten vlog (X)* terhadap *akhlak* siswa (*y*).

## 2. Profil Responden Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Peneliti menggunakan angket sebagai alat dalam mengumpulkan data. Berikut adalah tabel jumlah siswa:

Tabel 4.1  
Jumlah keseluruhan responden

No	Kelas	Jumlah
1	IX-1	29
2	IX-2	28
3	IX-3	29
4	IX-4	29
5	IX-5	27
Total		142

Dari 142 jumlah keseluruhan siswa kelas IX diperoleh sampel sebanyak 30 responden. Berikut adalah tabel jenis kelamin responden:

Tabel 4.2  
Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	15
Total		30

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Konten vlog

#### a. Analisis terhadap indikator perhatian

Tabel 4.3  
Analisis indikator perhatian

No	Pernyataan	Skor	Ranking
1.	Saya mengetahui tentang ustad Abdul Somad karena beliau adalah penceramah	111	5
2.	Saya mengikuti instagram ustad Abdul Somad	128	4
3.	Saya menyukai gaya berceramah ustad Abdul Somad yang tegas dan humoris	137	1
4.	Menurut saya ceramah ustad Abdul Somad berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari	131	3
5.	Saya suka menonton vlog ustad Abdul Somad di Instagram karena durasinya singkat	133	2

6.	Menurut saya cara penyampaian ustad Abdul Somad dalam berdakwah mudah dipahami	131	3
Total		771	
Rata-rata		128,5	

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa butir pernyataan nomor 3 memiliki skor yang menduduki peringkat pertama yang menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan untuk menonton video ustad Abdul Somad karena gaya berceramahnya yang tegas dan humoris.

b. Analisis indikator penghayatan

Tabel 4.4  
Analisis indikator penghayatan

No	Pernyataan	Skor	Ranking
7.	Saya dapat memahami isi ceramah ustad Abdul Somad	126	2
8.	Ketika saya menonton video ustad Abdul Somad saya tertawa karena ceramahnya yang lucu	133	1
9.	Saya pernah menangis karena menonton video ceramah ustad Abdul Somad di instagram	115	4
10.	Ketika saya memiliki masalah saya akan merasa lega setelah menonton video ustad Abdul Somad di instagram	116	3
Total		490	

Rata-rata	122,5
-----------	-------

Penghayatan adalah indikator kedua setelah perhatian. Dari tabel 4.2 diperoleh skor terbanyak pada pernyataan 8 bahwa penonton menghayati video yang disajikan dengan mengespresikan pengahyatan dengan tertawa. Kesimpulannya bahwa penonton menghayati video ceramah ustad Abdul Somad.

c. Analisis indikator durasi

Tabel 4.5  
Analisis indikator durasi

No	Pernyataan	Skor	Ranking
11.	Menurut saya video di instagram terlalu singkat	101	3
12.	Saya menonton video <i>vlog</i> ustad ustad Abdul Somad sampai selesai	131	1
13.	Saya sudah menonton seluruh video <i>vlog</i> yang ada di akun instagram ustad Abdul Somad	124	2
Total		356	
Rata-rata		118,6	

Indikator durasi adalah indikator yang ketiga. Pada indikator durasi butir pernyataan nomor 12 memperoleh skor tertinggi. Dari perolehan tersebut durasi video yang singkat di instagram menjadi salah satu penyebab penonton menonton keseluruhan video.

## d. Indikator frekuensi

Tabel 4.6  
Analisis indikator frekuensi

No	Pernyataan	Skor	Ranking
14.	Saya menonton video ustad Abdul Somad (direncanakan) dengan mengunjungi akun instagram ustad Abdul Somad	101	2
15.	Saya menonton video ustad Abdul Somad secara acak (tanpa direncanakan)	119	1
Total		220	
Rata-rata		110	

Dari indikator frekuensi butir pernyataan nomor 15 memperoleh skor tertinggi yang menunjukkan bahwa tingkat keseringan penonton tidak dapat diperkirakan karena penonton hanya menonton video secara acak. Maksud dari secara acak adalah kemunculan video dengan sendirinya di beranda instagram penonton. Berikut adalah hasil dari setiap indikator *konten vlog*:

Tabel 4.7  
Hasil seluruh indikator variabel *konten vlog*

Variabel	No	Indikator	Rata-rata	Ranking
<i>Konten vlog</i>	1.	Perhatian	128,5	1
	2.	Penghayatan	122,5	2
	3.	Durasi	118,6	3

	4.	Frekuensi	110	4
--	----	-----------	-----	---

Dari tabel 4.5 indikator perhatian menduduki posisi pertama. hal ini diduga adanya keingintahuan rseponden terhadap ceramah ustad Abduk Somad sehingga berusaha mencari informasi tentang ustad Abdul Somad responden yang berusaha dan tertarik dengan ustad Abdul Somad menjadi alasan indikator perhatian menjadi peringkat pertama.

Peringkat kedua diduduki oleh indikator penghayatan. Penghayatan itu sendiri ialah ketika penonton mengerti dan paham terhadap apa yang ditonton sehingga isi ceramah dapat melekat di otak dan adanya ekspresi yang timbul akibat mengikuti jalur isi ceramah.

Peringkat ketiga diperoleh oleh indikator durasi. Durasi yang singkat pada video instagram menjadi salah satu alasan rseponden menyelesaikan seluruh isi ceramah dalam video.

Peringkat terakhir adalah indikator frekuensi. Frekuensi adalah tingkat kesringan responden dalam menonton video. Dari butir pernyataan yang diperoleh rseponden menonton video secara acak yang dimana tingkat keseringannya tidak dapat dipastikan.

2. *Akhlak* siswa

a. Analisis indikator *akhlak* kepada Allah Swt dan Rasul

Tabel 4.8  
Analisis indikator *akhlak* kepada Allah Swt dan Rasul

No	Pernyataan	Skor	Ranking
1.	Saya melaksanakan sholat fardu lima waktu sehari	129	3
2.	Saya selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Swt	146	1
3.	Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah saya senantiasa bersholawat dalam keseharian saya	141	2
Total		416	
Rata-rata		138,66	

Dari tabel 4.6 diperoleh skor tertinggi pada butir pernyataan nomor 2 yang menunjukkan penonton selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah Swt. Berikut adalah video ustad Abdul Somad tentang bersyukur di akun instagramnya [ustadabdulsomad\\_official](#).



Video dengan durasi 46 detik tersebut berisi tentang bersyukur kepada Allah Swt dengan memandang orang yang berada dibawah kita agar bersyukur. Allah Swt berfirman dalam Q.S Ibrahim ayat 7 sebagai berikut:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقُكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya:

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

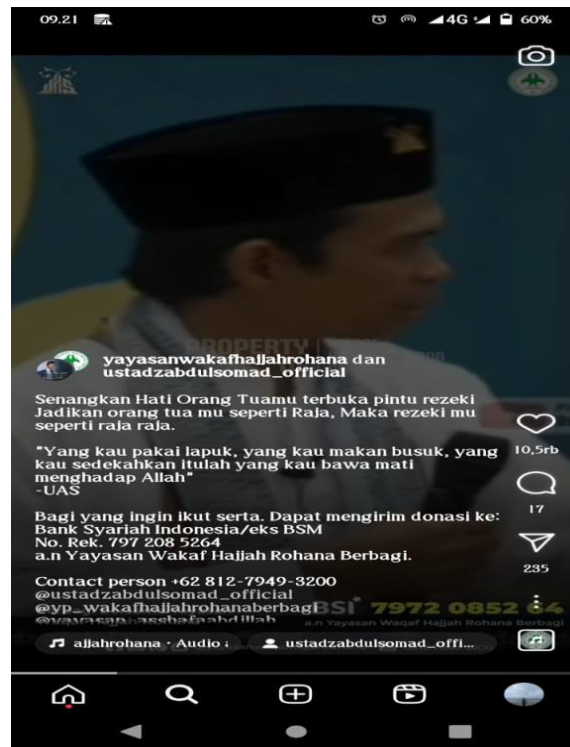
Ayat tersebut menjelaskan agar selalu bersyukur apabila kita bersyukur maka Allah akan tambahkan nikmatnya begitu sebaliknya apabila tidak bersyukur Allah timpakan kesusahan baginya.

b. Analisis indikator *akhlak* kepada orangtua

Tabel 4.9  
Analisis indikator *akhlak* kepada orangtua

No	Pernyataan	Skor	Ranking
4.	Saya tidak pernah membentak kedua orangtua saya	132	2
5.	Sebelum berangkat sekolah saya berpamitan dan mengucapkan salam kepada kedua orangtua	133	1
6.	Saya membantu kedua orangtua saya melakukan pekerjaan rumah	131	3
7.	Saya senantiasa mendoakan kebaikan bagi kedua orangtua saya	133	1
Total		517	
Rata-rata		132,25	

Dari tabel 4.7 diperoleh dua butir pertanyaan yang memperoleh skor yang sama yaitu nomor 5 dan 7 dengan perolehan skor tertinggi. Dari perolehan tersebut disimpulkan bahwa dari menonton video ustad Abdul Somad responden selalu mendoakan kedua orangtunya dalam kebaikan dan berpamitan serta mengucap salam sebelum berangkat sekolah. Berikut adalah video ustad Abdul Somad tentang memuliakan kedua orangtua.



Video tersebut berdurasi 36 detik dengan isi ceramah agar memuliakan orangtua dengan berbakti kepadanya serta untuk mendapatkan ridha Allah Swt maka berbaktilah kepada orangtua karena ridha Allah ada kepada kedua orangtua. Berikut hadis tentang ridha orangtua:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
 رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ  
 (أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ)

Artinya:

Dari sahabat Abdullah bin Umar ra, dari Nabi Muhammad Saw, ia bersabda. "Ridha Allah berada pada ridha kedua orangtua, sedangkan murka-Nya berada pada keduanya." (HR. At-Tirmidzi, Ibnu Hibban dan Al-Hakim).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa untuk mendapatkan ridhanya Allah maka dapatkanlah ridha kedua orangtua mu dengan berbakti dan memuliakan keduanya. Setelah engkau mendapatkan keridhaan dari keduanya maka ridha Allah Swt pun menyertaimu.

c. Analisis indikator *akhlak* kepada guru

Tabel 4.10  
Analisis indikator *akhlak* kepada guru

No	Pernyataan	Skor	Ranking
8.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	140	1
9.	Saya belum mampu bersikap kondusif saat belajar	131	4
10.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	139	2
11.	Sebelum guru meninggalkan kelas saya bersalaman dengan guru	133	3
Total		537	
Rata-rata		135,75	

Dari tabel 4.8 butir pernyataan nomor 8 memperoleh nilai tertinggi. Dari hasil tersebut disimpulkan *akhlak* responden kepada gurunya dalam kategori baik karena nilai terendah pada indikator *akhlak* kepada guru pada butir nomor 9 menduduki peringkat terendah.

d. Analisis indikator *akhlak* kepada teman sebaya

Tabel 4.11  
Analisis indikator *akhlak* kepada teman sebaya

No	Pernyataan	Skor	Ranking
12.	Saya tidak berkata kotor kepada teman saya	110	3
13.	Saya tidak melakukan pembulian terhadap teman	137	2
14.	Saya senantiasa menolong teman yang berada dalam kesusahan.	138	1
15.	Menurut saya dalam berteman harus saling menghargai pendapat	110	3
Total		403	
Rata-rata		123,75	

Butir pernyataan nomor 14 memperoleh nilai tertinggi dalam indikator *akhlak* terhadap teman sebaya yang berarti responden memiliki jiwa tolong menolong yang tinggi. Dan pada nomor 12 dan 13 diperoleh skor terendah yang adapat disimpulkan bahwa responden belum sepenuhnya mampu menahan perkataannya dan belum mampu menghargai pendapat sesama.

Berikut adalah hasil keseluruhan indikator variabel *akhlak* siswa:

Tabel 4.12  
hasil keseluruhan indikator variabel *akhlak* siswa

Variabel	No	Indikator	Rata-rata	ranking
	1.	<i>Akhlak</i> kepada Allah Swt dan Rasul	138,66	1
	2.	<i>Akhlak</i> kepada orangtua	132,25	3
	3.	<i>Akhlak</i> kepada guru	135,75	2
	4.	<i>Akhlak</i> kepada teman sebaya	123,75	4

*Akhlak* terhadap Allah Swt dan Rasul menjadi peringkat pertama sesuai dengan skor yang diterima. Dengan menonton video ceramah ustad Abdul Somad responden menjadi lebih dekat dengan Allah menjadi salah satu alasan indikator *akhlak* terhadap Allah Swt dan Rasul menjadi peringkat pertama.

Peringkat kedua diperoleh indikator terhadap guru. Dari skor yang diperoleh disimpulkan bahwa *akhlak* responden dalam keadaan baik terhadap gurunya. Dan peringkat ketiga jatuh kepada *akhlak* terhadap orangtua yang dinilai berdasarkan skor baik meskipun berdasarkan perolehan angka lebih unggul *akhlak* terhadap guru. Dan peringkat terakhir indikator *akhlak* terhadap teman sebaya, responden memiliki jiwa saling membantu yang tinggi dan dapat dikategorikan dengan *akhlak* yang cukup baik.

### 3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang di ukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dikatan validnya susatu pernyataan atau soal apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai acuan  $r$  tabel adalah 0,361. Berikut adalah hasil validitas variabel X dan Y:

Tabel 4.13  
Validasi pernyataan variabel *konten vlog* (X)

No	$r_{hitung}$ (variabel X)	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,754	0,361	Valid
2	0,680	0,361	Valid
3	0,612	0,361	Valid
4	0,369	0,361	Valid
5	0,404	0,361	Valid
6	0,406	0,361	Valid
7	0,612	0,361	Valid
8	0,364	0,361	Valid
9	0,528	0,361	Valid
10	0,376	0,361	Valid
11	0,699	0,361	Valid
12	0,472	0,361	Valid
13	0,645	0,361	Valid
14	0,699	0,361	Valid
15	0,370	0,361	Valid

Tabel 4.14  
Validasi pernyataan variabel *akhlak* siswa (Y)

No	$r_{hitung}$ (variabel Y)	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,365	0,361	Valid
2	0,421	0,361	Valid
3	0,405	0,361	Valid
4	0,531	0,361	Valid
5	0,516	0,361	Valid
6	0,723	0,361	Valid

7	0,531	0,361	Valid
8	0,658	0,361	Valid
9	0,759	0,361	Valid
10	0,674	0,361	Valid
11	0,613	0,361	Valid
12	0,682	0,361	Valid
13	0,674	0,361	Valid
14	0,545	0,361	Valid
15	0,382	0,361	Valid

Hasil validitas variabel x dan y dinyatakan valid karena telah memenuhi ketentuan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jumlah pernyataan yang berjumlah 15 untuk variabel x dan 15 untuk variabel y dinyatakan valid. Penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk uji validitas.

#### 4. Uji Reliabilitas

Apabila nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka suatu instrumen dinyatakan reliabel begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,6$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Berikut hasil uji reliabilitas variabel x dan y:

Tabel 4.15

#### Reliabilitas *Konten vlog*

Nilai Acuan	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
0,6	0,818	Reliabel

Tabel 4.16  
Reliabilitas *Akhlak* siswa

Nilai Acuan	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
0,6	0,833	Reliabel

Keduanya dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  untuk menguji rekiabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian : Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$  terima H<sub>0</sub>, dan Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  H<sub>0</sub> ditolak . Berikut hasil uji coba normalitas variabel x dan y:

Tabel 4.17  
Uji normalitas

KD	Sig 5% < Dtabel	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas variabel x dan y:

H<sub>0</sub> : populasi berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : populasi tidak berdistribusi normal

H<sub>0</sub> diterima karena  $0,200 > 0,05$  dan populasi berdistribusi normal uji normalitas diselesaikan dengan SPSS versi 26.

## 2. Uji Analisis Korelasi *Product moment pearson*

Pengujian Analisis Korelasi *Product moment pearson* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel x dan y berikut adalah persyaratan uji Analisis Korelasi *Product moment pearson*:

Jika nilai signifikansi  $0,05 > r$  tabel maka tidak berkorelasi

Jika nilai signifikansi  $0,05 < r$  tabel maka berkorelasi

Pearson corelation  $> r$  tabel maka berhubungan

Pearson corelation  $< r$  tabel maka tidak berhubunga

Tabel 4.18  
Analisis Korelasi *Product moment pearson*

Variabel	Rxy	r tabel	Sig (0,05)	Keterangan
X	0,642	0,361	0,00	Berhubungan
Y	0,642	0,361	0,00	Berhubungan

Disimpulkan bahwa variabel x dan y berkorelasi dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan berhubungan dengan nilai korelasi pearson  $0,642 > 0,361$  dengan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan interpretasi nilai r serta berkorelasi positif. uji Analisis Korelasi *Product moment pearson* dengan SPSS versi 26.

Tabel 4.19  
Interpretasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), pengambilan keputusan dalam uji Analisis regresi linear sederhana mengacu pada hal berikut:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

Berikut adalah hasil dari Analisis regresi linear sederhana dalam bentuk tabel:

Tabel 4.20  
Analisis Regresi Linear Sederhana

Rxy	Signifikansi	$R^2$	F
0,642	0,00	0,412	19,599

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (Rxy) yaitu sebesar 0,642. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 19,599. Nilai konstanta diperoleh sebesar 27,345 dengan variabel partisipasi (x) 0,633. Setiap penambahan satu angka maka nilai variabel partisipasinya bertambah sebesar 0,633 koefisien regresinya bernilai positif dengan arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*konten vlog*) terhadap variabel terikat (*akhlak siswa*) adalah sebesar 41,2 %. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau ada pengaruh

variabel bebas (*konten vlog*) terhadap variabel terikat (*akhlak siswa*). Diuji menggunakan SPSS Versi 26.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,642)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,412 \times 100\%$$

$$KD = 41,2 \%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$R_{xy}^2$  : nilai Kolerasi *produk moment*

Dari pembahasan di atas *konten vlog* (x) mempengaruhi *akhlak* siswa (y) sebesar 41,2 % pada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

#### 5. Uji Hipotesis

Tabel 4.21  
Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.345	8.807		3.105	0.004
	<i>konten vlog</i>	0.633	0.143	0.642	4.427	0.000

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan signifikansi 5% maka diperoleh jumlah t hitung sebesar 4,427 dengan t tabel 0,361 dengan pesyaratan sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

Maka diperoleh  $4,427 > 0,361$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti telah melakukan beberapa pengujian untuk mengetahui pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan sebagai berikut:

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan hasil uji normalitas variabel x dan y:

$H_0$  : populasi berdistribusi normal

$H_a$  : populasi tidak berdistribusi normal

$H_0$  diterima karena  $0,200 > 0,05$  dan populasi berdistribusi normal.

Pengujian Analisis Korelasi *Product moment pearson* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel x dan y dengan hasil variabel x dan y berkorelasi dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan berhubungan dengan nilai korelasi pearson  $0,642 > 0,361$  dengan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan interpretasi nilai r pada serta berkorelasi positif.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 19,599. Nilai konstanta diperoleh sebesar 27,345 dengan variabel partisipasi (x) 0,633. Setiap penambahan satu angka maka nilai variabel partisipasinya bertambah sebesar 0,633 koefisien regresinya bernilai positif dengan arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka dilakukan uji koefisien determinasi dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (*konten vlog*) terhadap variabel terikat (*akhlak siswa*) adalah sebesar 41,2 %.

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus t dengan hasil diperoleh  $4,427 > 0,361$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara *Konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak siswa* kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

Hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sejalan dengan teori jarum hipodermik teori ini juga disebut dengan teori peluru. Sama halnya dengan obat yang disuntikkan dan peluru yang ditembakkan yang langsung masuk kedalam tubuh. Media massa juga menembakkan pesannya secara langsung kepada penerima pesan dan dalam teori ini media massa sangat mempengaruhi penerima pesan serta sejalan dengan teori McLuhan bahwa media mempengaruhi setiap tindakan atau perbuatan dalam masyarakat.

Dari teori tersebut disimpulkan bahwa informasi atau pesan yang terdapat dalam media sosial mempengaruhi tingkah laku atau *akhlak* penerimanya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menyelesaikannya sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku. Peneliti adalah manusia biasa yang memiliki banyak kekhilafan yang tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga hasil penelitian ini terbatas.
2. Kurangnya kejujuran responden dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti sehingga keabsahannya tidak terjamin.

Adanya keterbatasan penelitian ini tidak membuat peneliti patah semangat. Dengan semaksimal mungkin peneliti menyelesaikan penelitian ini hingga selesai dan tidak menjadikan keterbatasan sebagai penghalang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Berikut beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan dengan diperolehnya  $t$  hitung  $4,427 > t$  tabel  $0,361$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Besarnya pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, diukur dengan menggunakan koefisien determinasi dengan hasil yang didapatkan adalah  $41,2\%$ .
3. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas ( $x$ ) terhadap variabel terikat ( $y$ ), diketahui bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $19,599$ . Nilai konstanta diperoleh sebesar  $27,345$  dengan variabel partisipasi ( $x$ )  $0,633$ . Setiap penambahan satu angka maka nilai variabel partisipasinya bertambah sebesar  $0,633$  koefisien regresinya bernilai positif dengan arah pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  adalah positif dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sifat pengaruh *konten vlog* dalam media sosial terhadap *akhlak* siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, bahwa *konten vlog* ( $x$ ) memberikan pengaruh

bernilai positif terhadap *akhlak* siswa (y) dengan tingkat hubungan yang kuat.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel *konten vlog* (x) terhadap variabel *akhlak* siswa (y) dengan pengaruh yang bernilai positif. Apabila nilai variabel (x) bertambah maka pengaruh terhadap variabel (y) juga bertambah.

## **C. Saran**

Dengan selesainya penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai perbaikan kedepannya:

1. Kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta tingkatkan kesadaran diri agar tidak membuang waktu hanya untuk bermedia sosial.
2. Hendaknya orangtua memantau penggunaan media sosial anak dirumah agar tidak terkontaminasi dengan *konten* yang bersifat negatif serta membatasi waktu pemakaian *handphone*.
3. Kepada guru agar memperhatikan penggunaan *handphone* siswa disekolah. Dikarenakan pendidikan yang semakin maju dengan diperbolehkannya siswa untuk membawa *handphone* ke sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan pemahaman agar siswa bijak dalam menggunakan media sosial.

4. Kepada kepala sekolah agar lebih memperketan peraturan tentang diperbolekannya siswa membawa *handphone* ke sekolah dengan memberikan beberapa ketentuan yang berlaku.
5. Kepada peneliti agar lebih teliti dalam membahas penelitian yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Cetakan Pertama. Jilid 6. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- Afass, Reviona Denifa, and Aqida Nuril Salm. "Pengaruh Konten Review Beauty Vlogger Tasya Farasya Terhadap Brand Image Kosmetik Madame Gie" 8, no. No 6 (Desember 2021).
- Alpian. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Polewali Mandar, Skripsi." (UIN ALAUDDIN MAKASSAR), 2018.
- Al-Qur'an Kemenag RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Solo: Tiga Serangkai, 2015.
- Aminullah, Muhammad. "Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0." *KOMUNIKE* 12, no. 1 (June 30, 2020).
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sainifik*. Cetakan 15. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah, and Triana Lestari. "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).
- Asfiati. "Peningkatan Aktivitas Pendidikan Keberagamaan Istri Pegawai Negeri Sipil Melalui Arisan Pada Kegiatan Rutinitas Bulanan Di Dharma Wanita Persatuan Iain Padangsidimpuan." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 2 (December 31, 2016).
- Asfiati. "Semangat Humanisasi Perempuan Membimbing Remaja Dalam Mengentaskan Kemunduran Akhlak Di Padangsidimpuan Utara." *Jurnal Kajian Gender Anak* 03, no. 02 (Desember 2029).

- Ayu Kirana. "Fenomena Vlog Youtube Dikalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Skripsi." UINSU, 2019.
- Ayuni, Qurrotul, Fifin Naili Rizqi, Feby Aiyuni, Nazilatur Rahmah, and Imron Fauzi. "Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi." *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (January 1, 2022).
- Bahri, Saipul. *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023.
- Chabachib, Mochammad, and Muhammad Irham Abdurahman. *Monograf*. Semarang: UPT UNDIP Press, 2020.
- Daulay, Haidar Putra, and Nurussakinah Daulay. *Pembentukan AKhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*. Cetakan 1. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Destitus, Christevan, Wella Wella, and Suryasari Suryasari. "Support Vector Machine VS Information Gain: Analisis Sentimen Cyberbullying di Twitter Indonesia." *Ultima InfoSys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi* 11, no. 2 (December 28, 2020).
- Dwi Pritama, Argiyan, Saeful Haq Faruqi, and Sharly Rizka Anizza. "Pelatihan Multicam Live Streaming Kepada Siswa Dan Tenaga Kependidikan di SMKN 1 Binangun Cilacap." *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 10, no. 1 (June 25, 2021).
- Fazar Alfian Prasetyo Utomo, and Daniel Nawolo Baskoro. "Pengaruh Konten Vlog di YouTube Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa SMP Nusantara Plus." *Communicator Sphere* 3, no. 1 (June 30, 2023).
- Firmansyah, Deri and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (August 30, 2022).
- Gani, Alcianno G. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja." *Jurnal Mitra Manajemen* 7, no. 2 (n.d.).

- Ginting, Setiamenda. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Jurnal TEKESNOS* 3, no. 1 (2021).
- Hardani. *Metode Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2021.
- Hutasoit, Samlyot. "Implementasi Penyembunyian Pesan Teks pada Citra Gif dengan menggunakan Metode End Of File." *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)* 04, no. 2 (2019).
- Jureid, Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, and Zainal Efendi Hasibuan. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswa Di Mtsn Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (August 10, 2023).
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, and I.N. Sudiana. "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (June 24, 2021).
- M. Fahrozi. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi,." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Mahmudah, Siti Muslichatul, and Muthia Rahayu. "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (May 18, 2020).
- Malik, Abdul. *Akhlaq Mulia*. Cetakan Kedua. Batam: CV Rizki Fatur Cemerlang, 2019.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Mawardi, Mawardi. "Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (September 26, 2019).

- Nawawi, Rifa'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014.
- Nuh Siregar, Muhammad. *Hadis-Hadis Pendidikan*. Bandung: Media Perintis, 2015.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Pangestu, Intan Aji, and Purnama Rozak. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 Di Smp Islam Al Musthofa Taman." *Jurnal Al-Miskawaih* 2 (2021).
- Prasetyo Utomo, Fazar Alfian. "Konten Vlog Sebagai Kebiasaan Komunikasi Siswa/I SMP Nusantara Plus." *Eastasouth Journal of Positive Community Services* 1, no. 02 (January 30, 2023).
- Pujiono, Andrias. "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z." *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (June 28, 2021).
- Purba, Desinta, and Mardaus Purba. "Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression" 1, no. 2 (2022).
- Rahmah, Siti. "Akhlak dalam Keluarga." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 2 (December 30, 2021).
- Rasmita, Rasmita, and Shally Amna. "Development Of English Teaching Materials With Poster Presentation Assisted Vlog." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (December 30, 2020).
- Riady, Yasir. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Berbagi Informasi dan Komunikasi : Sebuah Kajian Tulisan Blog Pada Mahasiswa Universitas Terbuka." *J-IKA* 8, no. 2 (September 28, 2021).
- Riduan. *Proposal Penelitian*. Cetakan Ke-6. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Rohman, Abdul. "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 21, 2016).
- Rosalina, Linda, Rahmi Oktarina, Rahmiati, and Indra Agus. *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Rukmaningsih, Rukmaningsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Art, 2020.
- Sesriyani, Lodya, and Nur Najibah Sukmawati. "Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi." *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 1 (February 1, 2019).
- Shaleh, Dahlan, and Dkk. *Asbabun Nuzul*. Cetakan ke-10. Edisi Kedua. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2011.
- Suhayib. *Studi Akhlak*. Cetakan 1. Depok: Kalimedia, 2016.
- Suryani, Ira, Hasan Ma'tsum, Gumilang Wibowo, Ali Sabri, and Rika Mahrisa. "Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (February 17, 2021).
- Syukur, Agus. "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat." *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT* 3, no. 2 (2020).
- Ulfa, Lisa. "Konsep Akhlak dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Syaikh Burhanuddin Al-Zarnuji." *Jurnal Pemikiran Islam* 2, no. 2 (December 30, 2022).
- Wijaya, Andra Saferi, and Nehru Nugroho. "Dampak Gawai terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (September 10, 2021).
- Yewangoe, A. A. *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships*. Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, 2014.
- Zellatifanny, Cut Medika. "Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia." *Journal Pekommas* 5, no. 2 (October 19, 2020).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Peneliti**

Nama : Nursamsiah Pakpahan  
NIM : 2020100149  
Tempat/tgl lahir : Panggulangan/ 02 September 2002  
Alamat : Panggulangan Kecamatan Sipirok

### **B. Pendidikan**

SDN 101215 Parau Sorat : Tahun 2008-2013  
MTsN 1 Tapanuli Selatan : Tahun 2014-2016  
MAN 2 Padangsidempuan : Tahun 2017-2019  
UIN SYAHADA Padangsidempuan : Tahun 2020-2024

### **C. Identitas Orangtua**

Nama ayah : Parulian Pakpahan  
Nama ibu : Rayani Harahap  
Alamat : Panggulangan

Lampiran 1

**Angket variabel x dan y**

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

**B. Kuisioner *Konten vlog***

Berilah tanda (✓) terhadap salah satu jawaban yang sesuai dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada.

**Keterangan**

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang ustad Abdul Somad karena beliau adalah penceramah					
2	Saya mengikuti instagram ustad Abdul Somad					
3	Saya menyukai gaya berceramah ustad Abdul Somad yang tegas dan humoris					
4	Menurut saya ceramah ustad Abdul Somad berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari					
5	Saya suka menonton vlog ustad Abdul Somad di Instagram karena durasinya singkat					
6	Menurut saya cara penyampaian ustad Abdul Somad dalam berdakwah mudah dipahami					

7	Saya dapat memahami isi ceramah ustad Abdul Somad					
8	Ketika saya menonton video ustad Abdul Somad saya tertawa karena ceramahnya yang lucu					
9	Saya pernah menangis karena menonton video ceramah ustad Abdul Somad di instagram					
10	Ketika saya memiliki masalah saya akan merasa lega setelah menonton video ustad Abdul Somad di instagram					
11	Menurut saya video di instagram terlalu singkat					
12	Saya menonton video vlog ustad ustad Abdul Somad sampai selesai					
13	Saya sudah menonton seluruh video vlog yang ada di akun instagram ustad Abdul Somad					
14	Saya menonton video ustad Abdul Somad (direncanakan) dengan mengunjungi akun instagram ustad Abdul Somad					
15	Saya menonton video ustad Abdul Somad secara acak (tanpa direncanakan)					

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

### D. Kuisioner *Akhlak* Siswa

Berilah tanda (✓) terhadap salah satu jawaban yang sesuai dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang ada.

#### Keterangan

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya melaksanakan sholat fardu lima waktu sehari					
2	Saya selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Swt					
3	Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah saya senantiasa bershawat dalam keseharian saya					
4	Saya tidak pernah membentak kedua orangtua saya					
5	Sebelum berangkat sekolah saya berpamitan dan mengucapkan salam kepada kedua orangtua					
6	Saya membantu kedua orangtua saya melakukan pekerjaan rumah					
7	Saya senantiasa mendoakan kebaikan bagi kedua orangtua saya					

8	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru					
9	Saya belum mampu bersikap kondusif saat belajar					
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
11	Sebelum guru meninggalkan kelas saya bersalaman dengan guru					
12	Saya tidak berkata kotor kepada teman saya					
13	Saya tidak melakukan pembulian terhadap teman					
14	Saya senantiasa menolong teman yang berada dalam kesusahan.					
15	Menurut saya dalam berteman harus saling menghargai pendapat					

## Lampiran 2

Nilai butir pernyataan angket variabel *konten vlog* (x)

No Item	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	1	4	4	4	3	3	5	4	3	4	1	3	4	1	4	48
3	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	68
4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	65
5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	3	65
6	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	67
7	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	57
8	2	3	5	5	5	5	3	4	4	4	1	5	4	1	5	56
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	5	5	5	5	2	5	5	2	5	1	5	2	5	5	5	62
11	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	57
12	2	3	5	5	5	5	3	4	4	4	1	5	4	1	3	54
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	2	66
14	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	64
15	3	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	62
16	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	65
17	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	63
18	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	61
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	62
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
22	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	61
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
24	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	61
27	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	2	4	3	2	3	58
28	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	57
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	59





P06	Pearson Correlation	0.214	0.146	.426*	-0.002	0.247	1	0.269	0.082	.423*	0.124	-0.039	0.316	0.234	-0.039	0.221	.406*
	Sig. (2-tailed)	0.257	0.443	0.019	0.991	0.189		0.151	0.667	0.020	0.515	0.837	0.089	0.214	0.837	0.240	0.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.452*	.629**	.561**	0.048	0.022	0.269	1	0.151	0.308	0.276	.389*	0.141	0.327	.389*	0.058	.612**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.000	0.001	0.802	0.908	0.151		0.425	0.098	0.140	0.034	0.457	0.078	0.034	0.762	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	0.177	0.281	0.265	0.087	.549**	0.082	0.151	1	-0.294	.437*	0.095	.372*	-0.055	0.095	-0.032	.364*
	Sig. (2-tailed)	0.349	0.133	0.156	0.647	0.002	0.667	0.425		0.114	0.016	0.616	0.043	0.774	0.616	0.865	0.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.388*	0.151	0.315	0.278	0.009	.423*	0.308	-0.294	1	0.245	0.342	0.186	.465**	0.342	-0.008	.528**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.426	0.091	0.137	0.963	0.020	0.098	0.114		0.192	0.064	0.324	0.010	0.064	0.968	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-0.007	0.064	0.248	-0.082	.482**	0.124	0.276	.437*	0.245	1	0.015	.427*	-0.026	0.015	-0.006	.376*
	Sig. (2-tailed)	0.971	0.737	0.186	0.667	0.007	0.515	0.140	0.016	0.192		0.937	0.019	0.890	0.937	0.976	0.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.604**	.593**	0.274	0.120	-0.104	-0.039	.389*	0.095	0.342	0.015	1	-0.001	.491**	1.000**	0.240	.699**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.142	0.528	0.585	0.837	0.034	0.616	0.064	0.937		0.995	0.006	0.000	0.201	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	0.156	0.131	.384*	0.055	.798**	0.316	0.141	.372*	0.186	.427*	-0.001	1	0.151	-0.001	0.017	.472**





P06	Pearson Correlation	0.262	0.355	.373*	0.309	0.337	1	0.309	.592**	.542**	0.264	0.343	.851**	0.264	.504**	0.098	.723**
	Sig. (2-tailed)	0.162	0.054	0.042	0.096	0.069		0.096	0.001	0.002	0.158	0.063	0.000	0.158	0.004	0.607	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	0.074	0.050	-0.112	1.000**	0.131	0.309	1	0.112	0.079	0.112	0.112	0.145	0.112	-0.026	0.139	.531**
	Sig. (2-tailed)	0.696	0.792	0.556	0.000	0.489	0.096		0.556	0.679	0.554	0.554	0.445	0.554	0.891	0.464	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	-0.032	0.171	0.127	0.112	0.112	.592**	0.112	1	.803**	.548**	.468**	.728**	.548**	0.243	0.106	.658**
	Sig. (2-tailed)	0.868	0.366	0.504	0.556	0.556	0.001	0.556		0.000	0.002	0.009	0.000	0.002	0.195	0.576	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	0.006	0.223	0.182	0.079	0.222	.542**	0.079	.803**	1	.798**	.712**	.629**	.798**	.384*	0.168	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.973	0.235	0.337	0.679	0.237	0.002	0.679	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.036	0.374	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-0.017	0.055	0.026	0.112	0.210	0.264	0.112	.548**	.798**	1	.746**	0.348	1.000**	0.245	0.145	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.928	0.774	0.891	0.554	0.266	0.158	0.554	0.002	0.000		0.000	0.060	0.000	0.193	0.446	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-0.121	0.095	0.086	0.112	-0.022	0.343	0.112	.468**	.712**	.746**	1	.562**	.746**	0.184	0.168	.613**
	Sig. (2-tailed)	0.526	0.619	0.651	0.554	0.906	0.063	0.554	0.009	0.000	0.000		0.001	0.000	0.329	0.374	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	0.149	0.252	0.336	0.145	0.191	.851**	0.145	.728**	.629**	0.348	.562**	1	0.348	.416*	0.028	.682**



Lampiran 6

**Uji reliabilitas angket variabel x dan y**

1. Variabel *konten vlog* (x)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.818	15

2. Variabel *akhlak* siswa (y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.833	15

Lampiran 7

**Uji normalitas**

**Kolmogorov Smirnov Test**

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.16409337
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.094
	Negative	-0.091
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.345	8.807		3.105	0.004
	konten vlog	0.633	0.143	0.642	4.427	0.000

Lampiran 8

**Uji korelasi *product moment pearson***

**Correlation**

		konten vlog	akhlak siswa
konten vlog	Pearson Correlation	1	.642**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	30	30
akhlak siswa	Pearson Correlation	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	0.412	0.391	5.256

**Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.332	1	541.332	19.599	.000 <sup>b</sup>
	Residual	773.368	28	27.620		
	Total	1314.700	29			

**Lampiran 9**

**Nilai-Nilai *r Product Moment***

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 10

### Dokumentasi Penelitian



Kelas IX sebagai sampel penelitian



Proses penjelasan dan pembagian angket di kelas IX